

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Penatalaksanaan *Patient Safety* Bagian Bedah Rumah Sakit Daerah Soreang Periode Maret 2009 – Januari 2010

Responden Dokter Bedah dan Perawat

- **Tujuan Wawancara :**

Saya ingin mengetahui bagaimana penatalaksanaan *Patient Safety* bagian bedah Rumah Sakit Daerah Soreang periode Maret 2009 – Januari 2010 mulai dari pelaksanaannya, hambatan yang dihadapi, usaha – usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan hingga harapan kedepannya. Saya harap Bapak / Ibu berse-dia untuk meluangkan waktu menerangkan mengenai program ini. Atas kesediaan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

- **Wawancara diawali dengan :**

1. Dapatkan Anda menerangkan mengenai nama dan umur?
2. Bisakah Anda menceritakan sekilas mengenai pekerjaan Anda?
3. Sejak kapan Anda bekerja di bagian bedah?

- **Pertanyaan Mengenai Nama Obat yang Terdengar dan Berbentuk Mirip**

- Bagaimanakah penatalaksanaan perolehan dan pemberian obat disini?
- Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Pertanyaan Mengenai Identifikasi Pasien**

- Bagaimanakah penatalaksanaan identifikasi pasien disini?
- Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Pertanyaan Mengenai Komunikasi Selama Proses Serah Terima Pasien (*hand-over*)**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan serah terima pasien disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Prosedur Benar pada Sisi Tubuh yang Benar**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pengecekan identitas pasien disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan informed consent?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan penandaan daerah operasi?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Memastikan Keakuratan Pengobatan dalam Masa Peralihan Perawatan**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pengobatan dalam masa peralihan perawatan pasien?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Menghindari Kesalahan Pemasangan Kateter dan Selang**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pemasangan dan pelepasan kateter dan selang disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Penggunaan Jarum Suntik Sekali Pakai**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan penggunaan jarum suntik disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pembuangan jarum suntik disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Penjagaan Kebersihan Tangan Untuk Mencegah Terjadinya Infeksi Nosokomial**

- Bagaimanakah penatalaksanaan mencuci tangan disini?
- Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Menggunakan Metode Anestesi yang Aman**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan anestesi disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mendeteksi dan Mencegah Gangguan Fungsi dan Jalan Napas**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan untuk mendeteksi dan mencegah gangguan fungsi dan jalan napas disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mencegah dan Mengatasi Risiko Kehilangan Darah Dalam Jumlah yang Besar**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam mencegah risiko kehilangan darah dalam jumlah yang besar?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam mengatasi kehilangan darah dalam jumlah yang besar?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mencegah Timbulnya Reaksi Alergi atau Efek Samping Obat yang Berisiko Bagi Pasien**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam meanyakan riwayat alergi obat?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam pemberian obat ke pasien?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Meminimalisir Risiko Terjadinya Infeksi Daerah Operasi**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan antisepsis kulit pasien?

- Bagaimanakah penatalaksanaan sterilisasi alat-alat dan ruangan disini?
- Bagaimanakah penatalaksanaan penjagaan sterilitas tim bedah?
- Bagaimanakah penatalaksanaan pemberian antibiotik profilaksis?
- Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mencegah Tertinggalnya Kassa dan Instrumen Pada Tubuh Pasien**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan penghitungan dan pencatatan kainkassa dan instrumen disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Identifikasi Spesimen Pembedahan Secara Akurat dan Pasti**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan identifikasi pada spesimen pembedahan?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Berkomunikasi dan Bertukar Informasi untuk Keamanan Operasi**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pembuatan laporan operasi disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pembagian tugas disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan *imaging*?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pengawasan Rutin Terhadap Kapasitas, Jumlah dan Hasil dari Pembedahan**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan audit jumlah operasi disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pengendalian infeksi nosokomial disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Penutup :**

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk meluangkan waktu. Mohon maaf apabila ada hal-hal yang tidak berkenan. Bila dirasa informasi yang didapatkan masih kurang, saya harap dapat kembali bertanya pada Bapak/Ibu

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Penatalaksanaan *Patient Safety* Bagian Bedah Rumah Sakit Daerah Soreang Periode Maret 2009 – Januari 2010

Responden Ahli Anestesi

- **Tujuan Wawancara :**

Saya ingin mengetahui bagaimana penatalaksanaan *Patient Safety* bagian bedah Rumah Sakit Daerah Soreang periode Maret 2009 – Januari 2010 mulai dari pelaksanaannya, hambatan yang dihadapi, usaha – usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan hingga harapan kedepannya. Saya harap Bapak / Ibu berse-dia untuk meluangkan waktu menerangkan mengenai program ini. Atas kesediaan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

- **Wawancara diawali dengan :**

1. Dapatkan Anda menerangkan mengenai nama dan umur?
2. Bisakah Anda menceritakan sekilas mengenai pekerjaan Anda?
3. Sejak kapan Anda bekerja di bagian bedah?

- **Pertanyaan Mengenai Nama Obat yang Terdengar dan Berbentuk Mirip**

- Bagaimanakah penatalaksanaan perolehan dan pemberian obat disini?
- Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Pertanyaan Mengenai Identifikasi Pasien**

- Bagaimanakah penatalaksanaan identifikasi pasien disini?
- Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Pertanyaan Mengenai Komunikasi Selama Proses Serah Terima Pasien (*hand-over*)**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan serah terima pasien disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Memastikan Keakuratan Pengobatan dalam Masa Peralihan Perawatan**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pengobatan dalam masa peralihan perawatan pasien?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Menghindari Kesalahan Pemasangan Kateter dan Selang**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pemasangan dan pelepasan kateter dan selang disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Penggunaan Jarum Suntik Sekali Pakai**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan penggunaan jarum suntik disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pembuangan jarum suntik disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Penjagaan Kebersihan Tangan Untuk Mencegah Terjadinya Infeksi Nosokomial**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan mencuci tangan disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Menggunakan Metode Anestesi yang Aman**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan anestesi disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?

- Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mendeteksi dan Mencegah Gangguan Fungsi dan Jalan Napas**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan untuk mendeteksi dan mencegah gangguan fungsi dan jalan napas disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mencegah dan Mengatasi Risiko Kehilangan Darah Dalam Jumlah yang Besar**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam mencegah risiko kehilangan darah dalam jumlah yang besar?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam mengatasi kehilangan darah dalam jumlah yang besar?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Mencegah Timbulnya Reaksi Alergi atau Efek Samping Obat yang Berisiko Bagi Pasien**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam meanyakan riwayat alergi obat?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan dalam pemberian obat ke pasien?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pertanyaan Mengenai Meminimalisir Risiko Terjadinya Infeksi Daerah Operasi**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan antisepsis kulit pasien?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan sterilisasi alat-alat dan ruangan disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan penjagaan sterilitas tim bedah?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pemberian antibiotik profilaksis?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Pertanyaan Mengenai Berkomunikasi dan Bertukar Informasi untuk Keamanan Operasi**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pembuatan laporan operasi disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pembagian tugas disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan *imaging*?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?
- **Pengawasan Rutin Terhadap Kapasitas, Jumlah dan Hasil dari Pembedahan**
 - Bagaimanakah penatalaksanaan audit jumlah operasi disini?
 - Bagaimanakah penatalaksanaan pengendalian infeksi nosokomial disini?
 - Apakah ada hambatan yang dialami dalam penatalaksanaannya?
 - Sebutkan harapan-harapan Anda terhadap penatalaksanaannya?

- **Penutup :**

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk meluangkan waktu. Mohon maaf apabila ada hal-hal yang tidak berkenan. Bila dirasa informasi yang didapatkan masih kurang, saya harap dapat kembali bertanya pada Bapak/Ibu.

Lampiran 3

RSD SOREANG Jl. Alun-alun Utara No.1 Soreang	INSTALASI BEDAH SENTRAL	Disyahkan oleh Direktur RSD Soreang <u>Dr. Hj. Nieke Resmiati S, MARS</u> NIP. 195506081983112001
	PROSEDUR TETAP MENCUCI TANGAN	
No.	Terbit ke	Tanggal :
Penatalaksanaan	Tujuan : Mengurangi secara efektif jumlah mikroorganisme yang terdapat dikulit dengan mencuci secara mekanik dan menggunakan zat anti mikroba. Sasaran : <ul style="list-style-type: none"> - Menghilangkan kotoran, minyak, mikroorganisme dari tangan dan lengan bawah - Mengurangi jumlah mikroorganisme kalau mungkin sampai hilang sama sekali - Mempertahankan residu anti mikroba pada kulit agar dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme secara beberapa jam - Sebagai persiapan penggunaan jubah dan sarung tangan secara aseptik Syarat : <ul style="list-style-type: none"> - Semua personil yang akan mencuci tangan harus : - Menggunakan pakaian khusus kamar bedah secara benar 	

	<ul style="list-style-type: none">- Cincin, kalung dan perhiasan gelang harus dilepas- Kuku harus pendek dan bersih, tidak menggunakan cat kuku- Kulit tangan, lengan bawah bebas dari luka/koreng/infeksi (integritas kulit baik)- Alat pelindung seperti apron, masker pelindung mata harus sudah dipakai <p>2. Desinfektan atau zat anti mikroba harus</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempunyai aktifitas berat seperti terhadap mikroorganisme yang biasa terdapat pada kulit- Efeknya cepat- Tidak menimbulkan gangguan pada kulit <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Lepaskan semua perhiasan yang dipakai di lengan, misalnya : cincin, gelang, jam tanganb. Kuku jari harus selalu pendek Gulung baju lebih kurang 10 cm diatas sikuc. Hidupkan kran air dan cuci kedua lengan dengan antiseptik sehingga 5 cm diatas siku selama 2 menitd. Ambil sikat steril dengan korentang, kemudian tuangkan antiseptik secukupnya diatas sikat tadie. Menyikat kedua lengan secara bergantian dengan urutan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Sikat kuku jari-jari tangan masing-masing 10 gosokan
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Sikat kuku jari-jari tangan masing-masing 10 gosokan - Sikat jari-jari tangan mulai ibu jari dan sela-selanya masing-masing 10 gosokan - Sikat telapak tangan, punggung tangan sampai 5 cm dari pergelangan tangan 10 gosokan - Dari pergelangan tangan bagian dalam/luar sampai dengan siku masing-masing 10 gosokan dan lakukan ke lengan sebelahnya - Sikat siku sampai lengan bagian atas kira-kira 5 cm di atas siku masing-masing 10 gosokan - Kemudian bilas dengan air mengalir - Kemudian ulangi penyikatan dengan sikat steril yang baru dengan prosedur sama selama 3 menit, tetapi hanya sampai siku - Kemudian bilas dengan air yang mengalir, dan sikat ditaruh pada tempatnya - Tuangkan antiseptik pada telapak tangan, lalu gosok kedua telapak tangan sampai siku, tanpa menggunakan sikat - Kemudian bilas dengan air yang mengalir <p>g. Dalam proses pencucian jari tangan selalu lebih tinggi dari pinggang. Setelah selesai mencuci tangan tidak boleh menyentuh barang-barang yang tidak steril dan posisi kedua tangan selalu di depan dada</p> <p>h. Kemudian masuk ke ruang operasi dengan kedua tangan tetap berada di depan dada dengan jari selalu lebih tinggi dari pinggang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci/menyikat tangan secara keseluruhan memerlukan waktu 10 menit
--	---

Lampiran 4

RSD SOREANG Jl. Alun-alun Utara No.1 Soreang	INSTALASI BEDAH SENTRAL	Disyahkan oleh Direktur RSD Soreang
	PROSEDUR TETAP PENGHITUNGAN INSTRUMEN DAN JARUM PADA WAKTU OPERASI DAN SETELAH OPERASI	<u>Dr. Hj. Nieke Resmiati S,</u> <u>MARS</u> NIP. 195506081983112001
No.	Terbit ke	Tanggal :
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum operasi dimulai, perawat instrumen menghitung set instrumen yang akan dipakai dan mencocokkan dengan catatan yang ada. Bila ada perbedaan jumlah/jenis, perawat onlop mencatat dan melaporkan kepada penanggung jawab instrumen. 2. Sebelum operator menutup luka operasi, perawat instrumen menghitung kembali semua instrumen yang dipakai dan dicatat oleh perawat onlop 3. Perawat anggota tim operasi menghitung dan mencatat semua instrumen sebelum diserahkan kepada penanggung jawab instrumen sesuai dengan jumlah semula. 	

Lampiran 5

RSD SOREANG Jl. Alun-alun Utara No.1 Soreang	INSTALASI BEDAH SENTRAL	Disahkan oleh Direktur RSD Soreang <u>Dr. Hj. Nieke Resmiati</u> <u>S, MARS</u> NIP. 195506081983112001
	PROSEDUR TETAP PENGHITUNGAN KAIN KASSA PADA WAKTU OPERASI	
No.	Terbit ke	Tanggal :
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat yang menyiapkan set linen mencatat kain kassa yang disiapkan berdasarkan jumlah bungkus dan jenisnya. 2. Setelah set linen dibuka sebelum operasi dimulai perawat instrumen menghitung kembali jumlah semua kassa yang disiapkan dan dicatat oleh perawat onlop 3. Sebelum operator menutup luka/menjahit luka, perawat instrumen bersama-sama perawat onlop menghitung kembali semua kain kassa yang sudah dipakai dan yang belum terpakai. Bila ada perbedaan jumlah (kurang) dari jumlah sebelumnya, beritahu operator agar menunda sementara penutupan luka sampai kain kassa ditemukan 4. Perawat yang menyiapkan set linen mencatat kain kassa yang disiapkan berdasarkan jumlah bungkus dan jenisnya. 	

	<p>5. Perawat yang menyiapkan set linen mencatat kain kassa yang disiapkan berdasarkan jumlah bungkus dan jenisnya.</p> <p>6. Setelah set linen dibuka sebelum operasi dimulai perawat instrumen menghitung kembali jumlah semua kassa yang disiapkan dan dicatat oleh perawat onlop</p> <p>7. Sebelum operator menutup luka/menjahit luka, perawat instrumen bersama-sama perawat onlop menghitung kembali semua kain kassa yang sudah dipakai dan yang belum terpakai. Bila ada perbedaan jumlah (kurang) dari jumlah sebelumnya, beritahu operator agar menunda sementara penutupan luka sampai kain kassa ditemukan.</p> <p>Catatan :</p> <p>A. Resiko terbesar kemungkinan kain kassa tertinggal terutama pada kasus-kasus :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laparatomy Bedah / Kebidanan2. Sectio Caesaera3. Orthopedi4. Thorakotomi5. Urologi6. Operasi-operasi dengan insisi luas <p>B. Untuk menghitung kain kassa yang telah dipakai, kumpulkan pada suatu tempat yang terpisah dari sampah lainnya.</p>
--	---

Lampiran 6

RSUD SOREANG

SMF:

.....

LAPORAN OPERASI	Nama :		No. RM. <input type="text"/>	
	Umur :		<input type="text"/> L <input type="text"/> P	Ruang :
Ruang Operasi A / B / C			Kamar :	
Cito / Terencana :			Tanggal :	
Pembedah :	Asisten I :	Perawat Instrument :		
	Asisten II :	Perawat Anestesi :		
Ahli Anestesi :	Jenis Anestesi :	Obat-obat Anestesi :		
Diagnosa Pra-Bedah		Indikasi Operasi :		
Diagnosa Pasca-Bedah		Jenis Operasi :		
Desinfeksi Kulit Dengan :		Jaringan yang dieksisi :		GOL OPERASI
		Dikirim ke PA <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>		<input type="text"/>
Jam Operasi Operasi Dimulai	Jam Selesai	Lama Operasi berlangsung	Jenis bahan : Yang dikirim ke laboratorium untuk pemeriksaan	

Macam sayatan (bila perlu dengan gambar)	Posisi penderita (bila perlu dengan gambar)
Singkatan kelainan yang ditemukan dengan gambar (Laporan lengkap lihat sebelah)	
Laporan Operasi Lengkap (Riwayat perjalanan operasi yang terperinci dan lengkap)	

Instruksi Anestesi :

Instruksi Pasca – Bedah :

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Kontrol nadi/tensi/pernapasan/suhu/ : | 4. Antibiotik : |
| 2. Puasa : | |
| 3. Infus : | |

Pembuat Laporan

Pembedah,

(.....)

(.....)

Lampiran 7

**PENGENDALIAN INFEKSI NOSOKOMIAL
RUMAH SAKIT UMUM SOREANG
LEMBAR PENGUMPUL DATA**

Nama Pasien :	Tgl. Masuk :	
Umur :	Tgl. Keluar :	
Jenis Kelamin :	Bagian :	
No.Med.Rec :	Sub.Bag. :	
Diagnosa :		
Tgl. Pemasangan Infus :		
1. Intra Vena :		
2. Lokasi :	Taka (1), Taki (2), Kaka (3), Kaki (4), Kep (5)	
3. Jenis Jarum :	Wing Needle (1), Abocat (2), Venocath (3), Drum Cath (4)	
4. Jenis Cairan	➤ RL	
5. Suhu 37,5° C	> () < ()	
6. Phlebitis	Hari 1 Ada () Tidak Ada ()	
	2 Ada () Tidak Ada ()	
	3 Ada () Tidak Ada ()	
7. Pelaksana :		
Tanggal	Nama	Tanda Tangan

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan dokter bedah 1

- P : Selamat siang dok, maaf mengganggu waktu dokter
- R-1 : Kamu yang kemarin *mau* wawancara ya?
- P : Iya dok, sebelumnya perkenalkan nama saya Gina dari Fakultas Kedokteran Maranatha, saya meminta waktu dokter untuk wawancara
- R-1 : Wawancara buat apa?
- P : KTI dok, Karya Tulis Ilmiah, seperti skripsi dok
- R-1 : Skripsi *naon*? Kedokteran kan?
- P : Iya dok
- P : Buat S.Ked?
- P : Iya dok untuk S.Ked
- R-1 : Oh, terus ?
- P : Begini dok, sudah berapa lama dokter menjadi kepala bagian bedah Rumah Sakit Soreang ?
- R-1 : Emmmh, kepala bagian? Dulu *teh* ya tiga tahun
- P : kalau sebagai dokter bedah dok ?
- R-1 : *Salapan taun*
- P : Di bagian bedah ini jumlah tenaga medisnya ada berapa orang ya dok ?
- R-1 : Ada berapa ya, sebentar, Bu I *aya sabaraha nya*? (bertanya pada Bu I)
- I : *Duka nya* dok, hihihhi (tertawa)
- R-1 : eh *naha duka, kumaha* (berbicara pada bu I)
- R-1 : ya sembilan orang
- P : Sembilan orang ini perawat ya dok?
- R-1 : Perawat apa ?
- P : Perawat bagian bedah,dok
- R-1 : Ya, sembilan orang tadi
- P : Dokter anastesi sendiri ada berapa dok ?
- R-1 : Ada satu orang tapi *lagi* cuti
- P : Oh, jadi digantikan dok tugasnya?

- R-1 : Ya, ada staf ahli anestesi, dia yang menangani
- P : Kalau di bagian bedah Rumah Sakit Soreang ini, jenis operasi yang dapat dilakukan apa saja dok ?
- R-1 : Ya kita sesuai dengan tipe dan ketersediaan alat saja
- P : Misalnya dok yang paling sering ?
- R-1 : Yang paling sering ?
- P : Iya dok
- R-1 : emmh, kasus bedah misalnya apendicitis, hernia, prostat, ileus, peritonitis, biopsi, extirpasi. Lalu ada bedah kandungan, bedah THT dengan bedah mata. Masing – masing oleh dokter yang ahli di bidangnya.
- P : Kalau bedah kandungan apa saja dok ?
- R-1 : Ya, seperti SC (*Sectio Caesaria*), kehamilan ektopik, mioma uteri, kista ovarium sama aduh apa ya namanya *teh*.....emmmh MOW
- P : Oh, kalau bedah THT dok, apa saja kasusnya ?
- R-1 : Ya setahu saya, yang paling sering ya ?
- P : heeh, ya dok (mengangguk)
- R-1 : Tonsilitis, sinusitis, polip. Bedah mata juga ?
- P : Iya dok, bisa disebutkan kasus yang paling sering dok ?
- R-1 : Kalau mata ya katarak
- P : Lalu dok mengenai pemberian obat ke pasien, penatalaksanaannya gimana ya dok disini ?
- R-1 : Obat yang dibutuhkan untuk operasi ya saya resepkan sendiri ke pasien atau saya bilang ke ahli anestesi, nanti disatukan resepnya dengan obat anestesi
- P : Jadi langsung diresepkan ya dok ?
- R-1 : Bisa juga minta ke bagian farmasi lewat perawat, biasanya lewat telpon
- P : Ada hambatan tidak dok dalam penatalaksanaannya?
- R-1 : Tidak ada ya saya rasa
- P : Harapannya dalam penatalaksanaan ada tidak dok ?
- R-1 : Tulisan resepnya diusahakan sejelas mungkin, dan saya jelaskan ke pasien
- P : Kalau identifikasi pasien disini dilakukannya seperti apa ya dok?
- R-1 : Sebelum operasi saya pastiin lagi nama, dan jenis juga lokasi operasinya benar sesuai status ke tim bedah lainnya
- P : Ada hambatan yang dirasakan tidak dok?

- R-1 : Tidak ada ya
- P : Kalau serah terima pasien yang dilakukan gimana dok?
- R-1 : Serah terima yang saya lakukan dari ahli anestesi ke saya, pasien sudah dianestesi terlebih dahulu
- P : Lalu dok?
- R-1 : Ahli anestesi memberi tahu keadaan umum pasien dan penyulit yang dimiliki pasien
- P : Lalu dok kalau dengan perawat?
- R-1 : Ya kalau dengan perawat nanti perawat menyerahkan hasil laboratorium, status pasien
- P : Lalu dok kalau setelah operasi gimana dok?
- R-1 : Setelah operasi, saya memberikan informasi cara perawatan, resep obat dan cairan yang dibutuhkan ke perawat
- P : Komunikasi yang terjadi disini tertulis atau lisan saja dok?
- R-1 : Komunikasi yang terjadi secara lisan, tapi kalau untuk status dan laporan operasi ya tertulis
- P : Hambatannya ada gak dok?
- R-1 : Waktunya saja sempit apalagi kalau operasinya padat
- P : Harapannya untuk itu apa dok?
- R-1 : Kemampuan komunikasi tim bedah meningkat, mungkin juga sekali-kali diadakan pelatihan.
- P : Identitas pasien dipastikan lagi tidak dok sebelum pembedahan dimulai?apa saja yang dicek lagi dok?
- R-1 : Ya pasti saya pastikan lagi, benar gak nama pasien dan jenis operasi juga lokasi sebelum dibedah dengan status dan bertanya ke tim
- P : Kalau *informed consent* disini dilakukan juga ya dok?siapa dok yang memberikan ke pasien?
- R-1 : *Informed consent* saya berikan ke pasien sebelum operasi untuk diisi
- P : Sebelumnya diberi penjelasan dulu tidak dok ke pasiennya?lalu apa saja yang dijelaskan?
- R-1 : Pasti saya jelaskan sebelumnya tentang penyakitnya, manfaat operasi, kerugian yang mungkin timbul, juga manfaat *informed consent*
- P : Ada hambatan tidak dok saat penatalaksanaannya?
- R-1 : Pendidikan pasien masih rendah, jadi meski sudah dijelaskan banyak yang tidak mengerti
- P : Ada lagi tidak dok?

- R-1 : Banyak pasien yang tidak mengisi informed consent, dan cara mengisinya juga masih salah
- P : Oh begitu ya dok?
- R-1 : ya selain itu juga sikap pasien yang pasrah dan menyerahkan semuanya ke dokter
- P : Harapannya untuk lebih baik lagi ada tidak dok?
- R-1 : Perawat bisa membantu menjelaskan pentingnya informed consent dan mengingatkan ke pasien, juga lebih teliti mengecek dokumen syarat operasi pasien lengkap atau tidak
- P : Pengobatan setelah operasi cara pencatatannya gimana dok?
- R-1 : Pasiennya dirawat atau tidak nih?
- P : Dirawat sama yang tidak juga dok
- R-1 : Yang dirawat dulu ya?
- P : Ya dok boleh
- R-1 : Semua obat-obatan, cairan, cara perawatan setelah operasi semuanya dicatat di status pasien dan laporan operasi yang dibuat oleh perawat bedah nantinya diberikan ke perawat ruangan
- P : Hambatannya apa dok?
- R-1 : Waktu yang ada singkat, jadi isi laporan dan status hanya garis besar saja
- P : Harapannya apa ya dok untuk hambatan ini?
- R-1 : Tulisannya jelas dan ada proses tanya jawab antara perawat bedah dan ruangan
- P : Kalau pasiennya pulang tidak dirawat gimana dok?
- R-1 : Kalau pasien pulang tidak dirawat, ya saya resepkan obat antibiotik dan lainnya, juga saya terangkan cara perawatan di rumah ke pasien dan keluarganya
- P : Harapannya dok?
- R-1 : Bahasa yang digunakan harus yang gampang dimengerti pasien karena banyak pasien yang bingung dan jadinya tidak dilakukan
- P : Kalau pemasangan dan pelepasan kateter dilakukannya oleh siapa ya dok?
- R-1 : Untuk pemasangan, dilakukan oleh perawat yang terlatih juga untuk melepasnya
- P : Hambatannya apa ya dok?
- R-1 : Tenaga medis yang ada tidak semuanya terampil memasang kateter. Ya jadi kita suka ada pelatihan intern bedah untuk perawat yang belum bisa

- P : Kalau jarum suntik disini dipakainnya sekali saja ya dok?
- R-1 : Di bagian bedah sterilitas nomer satu, jadi pastinya jarum suntik dipakai sekali langsung dibuang setelahnya
- P : Lalu setelahnya dibuang kemana ya dok?
- R-1 : Dibuangnya ya ada tempat pembuangan khusus, nantinya disatukan dengan limbah dari rumah sakit
- P : Nantinya diolah seperti apa ya dok?
- R-1 : Kalau nantinya diolah seperti apa saya tidak tahu seperti apa
- P : Harapannya apa dok?
- R-1 : Bisa dijelaskan juga tentang proses pengolahan limbah rumah sakit ke tiap kepala bagian
- P : Mencuci tangan yang dilakukan itu wajib ya dok?itu sebelum apa saja ya dok?
- R-1 : Ya sebelum masuk ke daerah ketat untuk operasi, wajib mencuci tangan sesuai prosedur
- P : Di bagian bedah ini sarananya apa saja ya dok?
- R-1 : Di kita ada bak cuci tangan, air yang dipakai juga air mengalir dari kran, cairan antiseptik dan sikatnya
- P : Setelah cuci tangan kemudian apa lagi ya dok yang harus dilakukan?
- R-1 : Setelah cuci tangan tidak boleh menyentuh apapun dan posisi tangan di depan badan kita. Selesai cuci tangan kita juga pakai *handschoon*
- P : Selesai operasi juga mencuci tangan ya dok?
- R-1 : Pasti ya selesai operasi kita juga mencuci tangan
- P : Kalau risiko kehilangan darah yang besar disini diperhatiaknnya seperti apa ya dok?
- R-1 : Kalau kita mampu atasi ya kita lakukan operasi, tapi kalau kita tidak bisa ya kita rujuk
- P : Lalu penilaiannya dari apa ya dok?
- R-1 : Ya yang kita lihat riwayat penyakitnya, hasil laboratorium darah dan penyulit lainnya, kalau ada risiko ya kita siapkan cadangan darah yang dibutuhkan
- P : Yang menyiapkan cadangan darahnya siapa ya dok?
- R-1 : Perawat yang menghubungi bank darah untuk minta cadangan darah
- P : Hambatannya apa dok?

- R-1 : Jumlah dan jenis darah yang dibutuhkan kurang atau bahkan tidak ada di bank darah
- P : Riwayat alergi disini ditanyakan gak?
- R-1 : Riwayat alergi jarang ditanyakan oleh perawat, kalau saya sebelum memberi resep obat pasti menanyakan terlebih dahulu
- P : Hambatannya ada tidak dok?
- R-1 : Pasien banyak yang tidak tahu alergi dan dia juga tidak tahu apa dia ada alergi obat atau tidak
- P : Oh gitu dok, lalu harapannya apa ya dok?
- R-1 : Riwayat alergi tidak lupa ditanyakan oleh perawat sebelum operasi, dan butuh komunikasi yang baik agar pasien bisa mengerti
- P : Sebelum dilakukan pembedahan, persiapan daerah operasi seperti apa ya dok? Maksudnya dibersihkannya seperti apa ya?
- R-1 : Ya sebelum operasi perawat melakukan tindakan antisepsis di daerah yang akan dioperasi sesuai dengan prosedur... yang kita pakai *povidone iodine* dan alkohol
- P : Lalu dok, antibiotik profilaksis disini digunakan tidak dok? obat yang digunakan apa dok biasanya?
- R-1 : Kalau antibiotik profilaksis dipake kalau kasus khusus aja misalnya daerah operasinya kotor atau terkontaminasi, yang sering kita pakai obatnya *amphicilin*, atau kombinasi dengan metronidazol, *chloramphenicol*
- P : Kasus khususnya itu apa ya dok misalnya?
- R-1 : Yang sering kita kasih ya buat kasus hernia inguinalis sama appendisitis akut
- P : Oh, jadi begitu ya dok? Setelah operasi juga diberi antibiotik ya dok?
- R-1 : Ya sebelum dan setelah operasi diberi antibiotik juga...biasanya *amphicilin*
- P : Alat-alat dan instrumen yang ada disini disterilkan juga tidak dok?
- R-1 : Pasti ya selain instrumen, alat-alat dan ruangan kita juga lakukan sterilisasi
- P : Kalau sterilisasi ruangan itu gimana ya dok caranya?
- R-1 : Sekarang kita punya lampu ultraviolet, jadi setiap hari sehabis operasi kamar operasi disterilisasi selama 12 jam. Kalau hari Jumat bukan kamar operasi saja, tapi semua ruangan yang mendukung juga disterilkan selama 12 jam
- P : Kalau sterilisasi alat pakai apa dok?

- R-1 : Sterilisasi alat kita pakai sterilisator
- P : Hambatan dalam penatalaksanaannya apa dok?
- R-1 : Alat sterilisator sudah lama dan jarang dikontrol mikrobiologi
- P : Harapannya dok?
- R-1 : Sampai saat ini kita masih mengusahakan tambahan alat-alat yang kurang, dan sambil menunggu kita usahakan semaksimal mungkin dengan yang ada sekarang
- P : Tim bedahnya sendiri dalam mensterilisasikan diri seperti apa ya dok?
- R-1 : Ya seperti yang saya sebutkan sebelum masuk ke wilayah semi ketat harus pakai baju dan celana kamar operasi, alas kaki kamar operasi. Kalau ke wilayah ketat ditambah penutup kepala, masker dan melakukan tindakan aseptik yaitu mencuci tangan
- P : Hambatannya apa ya dok?
- R-1 : Jumlah baju dan celana operasi yang tersedia masih kurang memadai karena selain tenaga bedah, kita juga ada dokter muda yang pendidikan profesi disini
- P : Di bagian bedah ini kain kassa dan instrumen yang digunakan dihitung dan dicatat tidak dok?
- R-1 : Perawat instrumen dan sirkuler menghitung dan mencatat jumlah kassa dan instrumen yang dipakai sebelum operasi
- P : Lalu dok?
- R-1 : Nanti sebelum luka dijahit, saya akan memastikan lagi jumlahnya sama atau tidak dengan sebelum operasi
- P : Hambatannya ada tidak dok?
- R-1 : Terkadang perawat lupa mencatat jumlah kassa yang dipakai
- P : Harapannya dok?
- R-1 : Ini harusnya jadi tugas bersama tim bedah, semua orang terlibat aktif dalam pengecekan dan penghitungan, supaya lebih pasti dan aman
- P : Kalau ada jaringan yang akan diperiksa PA prosedurnya seperti apa ya dok?
- R-1 : Folmulir pemeriksaan yang telah saya isi, diberikan ke perawat bedah bersama dengan jaringan yang akan diperiksa PA
- P : Yang memberikan ke bagian PA siapa ya dok?
- R-1 : Perawat bedah memberikan ke perawat ruangan, barulah diserahkan ke bagian PA
- P : Isi formulirnya itu apa saja ya dok?

- R-1 : Isi formulirnya nama pasien, jaringan yang dieksisi serta jenis bahan juga jenis pemeriksaan PA nya
- P : Disebutkan secara lisan juga tidak dok waktu mengecek isi formulirnya?
- R-1 : Kita tidak menyebutkan secara lisan untuk mengeceknya, nanti saja dibaca lagi formulirnya betul tidak isinya
- P : Harapannya dok?
- R-1 : Bisa disebutkan lagi isi formulir secara lisan di depan tim yang bertugas untuk mengeceknya lagi
- P : Sebelum pembedahan, tim bedah yang bertugas memiliki kewajiban dan tugas apa saja dok?
- R-1 : Sebelum pembedahan dimulai, tim yang terlibat terutama perawat dan ahli anestesi harus mengerti prosedur pembedahan yang akan dilakukan, dan harus tau juga apa tugas masing-masing
- P : *Imaging* atau melihat hasil *rontgen* disini dilakukan tidak?
- R-1 : *imaging* dikita tidak dilakukan karena sampai sekarang belum ada *light box* untuk melihat hasil *rontgen* di bagian bedah
- P : Harapannya dok?
- R-1 : ya kita tunggu saja pengadaan barangnya
- P : Laporan operasi dibuatnya oleh siapa ya dok? lalu isinya apa saja dok?
- R-1 : Laporan operasi dibuat oleh perawat sirkuler dengan menanyakan pada dokter bedah dan ahli anestesi, disitu mencakup nama pasien, nomer rekam medis, nama tim bedah yang bertugas, jenis dan lokasi operasi. Macam sayatan, posisi pasien, prosedur tindakan bedah yang dilakukan pertahapan dengan rinci, tindakan anestesi, obat anestesi yang digunakan
- P : Ada lagi tidak dok?
- R-1 : Ada juga tentang pasca bedah seperti infus dan antibiotik yang diperlukan, tindakan yang harus dilakukan, puasa berapa lama, lalu ditandatangani oleh dokter bedah dan perawat yang membuat laporan
- P : Hambatannya sendiri apa dok?
- R-1 : Karena waktu yang sempit misalnya banyaknya jadwal operasi, kadang laporan ada hal yang terlewatkan, ya tidak terlalu detail secara garis besarnya saja
- P : Harapannya untuk kedepannya apa dok?
- R-1 : Sebisa mungkin seharusnya laporan diisi selengkap dan se jelasnya baik isi maupun tulisannya, sehingga bisa dikomunikasikan secara tepat
- P : Kalau di bagian bedah ini dilakukan perekaman jumlah operasi tidak dok? yang bertugas membuatnya siapa ya dok?

- R-1 : Perawat dan bagian tata usaha membuat laporan bulanan setiap tahunnya mengenai jumlah, jenis operasi yang dilakukan
- P : Kalau pasien yang meninggal gimana dok?ada sistem pencatatannya juga?
- R-1 : Ya kalau ada yang meninggal pasiennya kita juga mencatat, tapi selama ini belum pernah ada
- P : Di bagian bedah ini, dalam pengawasan infeksi yang dicatat dan dilaporkan tentang apa ya dok?
- R-1 : Kalau data tentang infeksi, disini yang kita pantau infeksi nosokomial. Baru disosialisasikan bulan April oleh pihak rumah sakit. Jadi ya pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal, masih banyak perawat yang belum paham bagaimana sistem pelaporan dan pengawasannya.
- P : Harapannya dok?
- R-1 : Sosialisasinya lebih luas dan rutin, ditambah dengan pelatihan oleh kepala tiap bagian, jadi bisa lebih efektif
- P : Terima kasih dok atas waktunya
- R-1 : *Udah* wawancaranya ?
- P : Sudah dok, mungkin kalau masih ada hal – hal yang kurang, saya akan meminta informasi lagi dok.
- R-1 : *Sok aja atuh* ya
- R-1 : Maaf dok mengganggu waktunya. Selamat siang dok.

Wawancara dengan dokter bedah 2

- P : Selamat siang dok, saya gina dari Maranatha mau wawancara dokter. Ada waktu tidak dok?
- R-2 : Oh iya boleh sok duduk tunggu dulu bentar ya, saya mau kesana dulu
- P : Iya dok boleh gak apa-apa
- R-2 : Sok gimana, ada apa?mau tanya apa?
- P : Gini dok sudah berapa lama dok bekerja di bagian bedah?
- R-2 : Saya dari tahun 2000 di sini, udah lama ya?
- P : Iya dok, udah lama. Gini dok mau tanya kalau di bagian bedah ini obat yang dibutuhkan pasien gimana cara mendapatkannya ya dok?
- R-2 : Saya resepkan obat yang dibutuhkan ke pasien sebelum atau sesudah operasi, kalau sebelum biasanya saya beritahukan ke ahli anestesi, nantinya disatukan dengan obat anestesi
- P : Oh lalu ada cara lainnya tidak dok?

- R-2 : Bisa juga saya memberitahukan ke perawat atau ahli anestesi langsung, nanti perawat yang menghubungi farmasi lewat telpon untuk minta obatnya
- P : Dijelaskan lagi tidak dok tentang obatnya ke pasien waktu meresepkan?
- R-2 : Saat memberikan resep ke pasien pastinya juga dijelaskan cara pemakaian, indikasi untuk apa
- P : Ada hambatan tidak dok?mengingat jumlah obat yang namanya serupa, ya mirip dok?
- R-2 : Jumlah obat dengan nama mirip banyak (Hambatan), jadi tulisannya harus lebih jelas lagi
- P : Kalau identitas pasien disini dicek lagi tidak dok?
- R-2 : Pasti ya saya cek lagi identitas pasien sama dengan status atau bertanya ke tim bedah
- P : Yang dicek diidentitasnya apa saja ya dok?
- R-2 : nama, lokasi dan jenis operasi yang ditanyakan lagi
- P : Serah terima pasien yang dokter lakukan itu meliputi apa saja ya dok prosesnya?
- R-2 : Perawat memberikan status dan hasil laboratorium ke saya, lalu saya baca dan cek lagi
- P : Lalu dok, ada lagi tidak?
- R-2 : Apa ya? sebelum dibedah ahli anestesi memberi tahukan kalau ada risiko pada pasien yang telah dianestesi
- P : Itu sebelum operasi ya dok, kalau setelahnya gimana dok?
- R-2 : Kalau untuk postoperasi, ya saya memberikan resep obat,hal yang harus dilakukan untuk kesembuhan pasien di status pasien yang nantinya dibuat oleh perawat bedah untuk diberikan ke perawat ruangan
- P : Komunikasi yang terjadi dilakukannya lisan atau tertulis ya dok?
- R-2 : Komunikasi yang terjadi lebih sering secara lisan, ya kalau tulisan lewat status pasien
- P : Ada harapan tidak dok untuk kedepannya
- R-2 : Dalam menulis status lebih jelas dan komunikasi lebih efektif
- P : Kalau memastikan daerah operasi dengan apa ya dok?
- R-2 : dipastikan lagi lokasinya sama dengan status dan hasil *rontgen*
- P : *Informed consent* diberikan ke pasien tidak dok?
- R-2 : *Informed consent* pasti saya kasih ke pasien sebelum operasi
- P : Sebelumnya diberp penjelasan dulu tidak dok?

- R-2 : Ya pasti ya
- P : Yang dijelaskan apa ya dok?
- R-2 : Sebelumnya dijelaskan dulu penyakit pasien, prosedur seperti apa, kerugian yang mungkin bisa timbul, manfaatnya apa pokoknya semua tentang penyakit dan operasinya sampai jelas
- P : Hambatannya apa ya dok?
- R-2 : masih banyak yang tidak mengerti ya mungkin karena latar belakang pendidikan pasiennya masih rendah
- P : Hambatan lainnya ada tidak dok?
- R-2 : Pasien banyak yang tidak mengisi dan menyerahkan *informed consent*
- P : Ada lagi tidak dok?
- R-2 : Pasien percaya penuh ke dokter...semua terserah dokter apa yang akan dilakukan
- P : Harapannya ada tidak dok?
- R-2 : Sebelum operasi dicek lagi *informed consent* pasien oleh perawat
- P : Hal-hal yang dibutuhkan untuk paska operasi seperti obat-obatan dicatat dan dilakukan oleh siapa ya dok?
- R-2 : Hal-hal yang dibutuhkan untuk perawatan pasien paska operasi, seperti resep obat, dan cara perawatan ditulis di status oleh perawat bedah untuk dilakukan oleh perawat ruangan
- P : Ada hambatan tidak dok?
- R-2 : waktu yang ada sedikit
- P : Harapannya dok?
- R-2 : Isi status lebih lengkap dan jelas
- P : Buat pasien yang tidak dirawat gimana yah dok?
- R-2 : Pasien yang tidak dirawat, saya berikan resep obat, juga saya beritahu cara perawatannya
- P : trus hambatannya dok?
- R-2 : Banyak pasien yang bandel tidak mau menurut apa yang diberitahukan
- P : harapannya?
- R-2 : Berbicara ke keluarga pasien untuk membantu proses penyembuhan.
- P : Kalau disini yang pasang kateter dan selang siapa Dok?
- R-2 : Yang memasang perawat yang bisa dan kalau melepasnya juga oleh perawat
- P : Hambatannya dok?

- R-2 : Perawat yang ada tidak semua terampil melakukan
- P : Harapannya apa dok?
- R-2 : butuh pelatihan untuk perawat
- P : Mengenai penggunaan jarum suntik sekali pakai, bagaimana dok?
- R-2 : Kita hanya pakai sekali saja, lalu dibuang
- P : Dibuang kemana dok?
- R-2 : ke tempatnya gitu nantinya disatukan ke limbah rumah sakit
- P : Trus diapain dok?
- R-2 : seterusnya diapakan, saya tidak tahu
- P : Kalau disini cuci tangan diwajibkan gak dok?
- R-2 : harus mencuci tangan sebelum masuk daerah ketat
- P : bagaimana sarananya dok?
- R-2 : sarana yang tersedia disini sudah cukup baik..kita pakai cairan antiseptik dan sikat, airnya juga air yang mengalir
- P : Abis cuci tangan terus gimana dok?
- R-2 : Selesai cuci tangan, posisi tangan kita tetap di depan dada, dan pakai sarung tangan
- P : Kalau abis operasi cuci tangan lagi gak dok?
- R-2 : selesai operasi, pastinya kita harus mencuci tangan lagi
- P : Penilaian risiko kehilangan darah yang besra pada pasien gimana caranya ya dok?
- R-2 : Kita lihat di status pasien dan hasil laboratoriumnya, ada risiko atau tidak, kalau berisiko kita siapkan darah untuk transfusi
- P : Lalu dok?
- R-2 : saya dan ahli anestesi bersama-sama memprediksi dan menyiapkan cara penanganannya
- P : Yang meminta darahnya siapa dok?
- R-2 : ahli anestesi dan saya meminta perawat yang meminta ke bank darah
- P : Hambatannya dok?
- R-2 : kalau butuhnya mendadak susah susah karena jumlah darah yang ada masih kurang
- P : Harapannya?
- R-2 : cadangan darah ditambah misalnya dengan adakan donor darah di lingkungan rumah sakit

- P : Kalau alergi obat ditanyakan atau tidak dok?
- R-2 : Setiap meresepkan obat ke pasien saya tanyakan juga ada riwayat alergi atau tidak
- P : Hambatannya ada gak dok?
- R-2 : perawat dan ahli anestesi terkadang lupa menanyakan alergi ke pasien sebelum operasi
- P : Kalau dari pasiennya ada hambatan tidak dok?
- R-2 : pasien banyak yang tidak tahu punya alergi atau tidak
- P : Harapannya apa dok?
- R-2 : lebih ditekankan lagi ke perawat bahwa menanyakan alergi pasien itu penting
- P : Bisa diceritakan dok tindakan sebelum pembedahan? yang menyangkut antisepsinya dok
- R-2 : Sebelum dibedah daerah operasi dibersihkan dengan cairan antiseptik oleh perawat
- P : cairannya apa dok?
- R-2 : pakainya cairan *povidone iodine* dan alkohol
- P : Kalau antibiotik profilaksis diberikan tidak dok?
- R-2 : antibiotik profilaksis diberikan kalau operasi yang kotor atau terkontaminasi
- P : antibiotiknya apa dok?
- R-2 : *amphicilin*, metronidazole atau *chloramphenicol*
- P : alat dan ruangan pasti disterilkan ya dok?
- R-2 : Pasti ya alat dan ruangan harus selalu steril
- P : alat disterilkannya pakai apa dok?
- R-2 : alat disterilkannya pakai sterilisator oleh perawat instrumen
- P : hambatannya?
- R-2 : sterilisaatornya masih kurang canggih
- P : kalau ruangan disterilkannya bagaimana dok?
- R-2 : ruangan disterilkannya setiap hari selesai operasi dan setiap hari Jumat
- P : menggunakan apa dok?
- R-2 : pakai lampu ultra violet selama 12 jam
- P : kalau tindakan antisepsis sebelum operasi yang dilakukan oleh tim bedah apa saja ya dok?

- R-2 : sebelum operasi harus cuci tangan, pakai baju operasi, celana operasi, masker, topi dan ganti alas kaki semuanya dilakukan sebelum masuk daerah semi ketat
- P : hambatannya dok?
- R-2 : baju yang ada masih kurang cukup, kalau operasinya padat dan apalagi setiap hari, jadinya susah, ditambah kalau ada dokter muda
- P : harapannya?
- R-2 : selain jumlahnya ditambah ya sterilitas dan kebersihan baju juga ditambah
- P : kalau perhitungan kassa dan instrumen dilakuakn seperti apa ya dok?
- R-2 : Kassa dan instrumen yang digunakan dihitung oleh perawat sirkuler dan instrumen lalu dicatat sebelum operasi
- P : lalu dok?
- R-2 : sebelum dijahit saya tanya jumlahnya sama atau tidak dengan sebelum operasi
- P : hambatannya?
- R-2 : perawat lupa mencatat jumlahnya, jadi bingung
- P : harapannya ada dok?
- R-2 : Semua tim yang terlibat saling mengingatkan
- P : bisa diceritakan dok prosedur pemeriksaan jaringan PA?
- R-2 : Saya akan mengisi formulir pemeriksaan PA, nanti diberikan ke perawat bedah
- P : oh terus dok?
- R-2 : perawat bedah akan memberikan formulir dan jaringan ke perawat ruangan untuk diserahkan ke bagian PA
- P : isi formulirnya apa saja ya dok?
- R-2 : isinya identitas pasien, jaringannya apa, lokasinya darimana, jenis pemeriksaan apa
- P : lalu diperiksa ulang secara lisan tidak dok?
- R-2 : kita hanya diperiksa dengan membaca lagi saja apakah isi formulirnya sudah betul atau belum
- P : harapannya untuk lebih baik lagi apa dok?
- R-2 : mengisinya lebih teliti dan mungkin juga dengan menanyakan ke tim bedah lainnya untuk memastikan lagi
- P : sebelum operasi, seluruh tim harus tahu dulu tugas dan prosedur yang akan dilakukan ya dok?

- R-2 : Pastinya sebelum operasi, tim yang bertugas harus tahu tugas masing-masing dan juga prosedur yang akan dilakukan
- P : setelah operasi, yang dokter informasikan ke perawat apa saja ya dok?
- R-2 : saya beritahukan ke perawat cara penanganan setelah operasi, obat-obatan yang diperlukan pokoknya semua hal yang dibutuhkan untuk kesembuhan pasiennya
- P : di bagian bedah juga dilihat hasil rontgen tidak dok?
- R-2 : melihat hasil *rontgen* dikita sulit ya, karena kita masih belum ada *light box* untuk melihatnya, dan bagain radiologi juga jauh
- P : harapannya?
- R-2 : *light box* disusahakan ada di bagian bedah
- P : laporan operasi bagaimana pembuatannya ya dok?
- R-2 : Laporan operasi dibuat oleh perawat bedah, sebelumnya ditanyakan ke dokter bedah tentang prosedurnya, tahapan prosedur, macam sayatan lalu nanti saya cek lagi dan ditanda tangan
- P : hambatannya dok?
- R-2 : waktunya padat dan kadang suka lupa jadinya isi laporan tidak terlalu detail
- P : lalu untu harapannya apa dok?
- R-2 : dalam membuat laporan ya lebih jelas baik tulisan atau isi
- P : di bagian bedah ini sistem audit jumlah operasinya bagaimana ya dok?
- R-2 : Kita merekap jumlah operasi yang dilakukan tiap bulannya
- P : lalu itu semua dilakukan oleh siapa ya dok?
- R-2 : yang membuat perawat dan bagian tata usaha
- P : infeksi nosokomila sudah dilakukan pengendalian belum dok di bagian bedah ini?
- R-2 : Kalau infeksi nosokomial kita ada formatnya untuk dilakukan
- P : hambatannya?
- R-2 : masih baru, jadi pelaksanaannya belum maksimal
- P : lalu dok harapannya seperti apa?
- R-2 : diadakan sosialisasi atau pelatihan, jadi semua menjalankan
- P : terima kasih banyak ya dok atas waktunya.
- R-2 : sama-sama kalau masih ada yang kurang, nanti tanya lagi saja ya

Wawancara dengan Ahli Anestesi

- P : Selamat siang pak, maaf maminta waktu sebentar untuk wawancara. Perkenalkan saya Gina dari Kedokteran Maranatha. Saya ingin mengetahui mengenai *Patient Safety*. Sudah dilakukan atau belum dan bagaimana bentuk pelaksanaannya
- R-3 : Di mana ngambilnya ? Di Soreang *aja* ?
- P : Di Soreang *aja* pak
- R-3 : Oh, disini *aja*
- P : Sudah berapa lama Pak bekerja disini ?
- R-3 : Disini ya udah delapan taun lah
- P : bapak sebagai ahli anestesi ya pak?
- R-3 : ya betul
- P : Bisa dijelaskan pak tugasnya apa saja?
- R-3 : ya menyiapkan anestesi, melakukan anestesi, ya sesuai protap lah
- P : kalau obat yang dibutuhkan pak, bagaimana cara memperolehnya?
- R-3 : Obat anestesi yang digunakan untuk operasi kita minta dari bagian farmasi
- P : oh jadi ke bagian farmasi dulu ya pak?
- R-3 : karena di bagian bedah tidak ada tempat untuk menyimpannya
- P : ada cara lainnya pak?
- R-3 : cara yang kedua kita yang menghubungi bagian farmasi untuk meminta obat-obatan yang diperlukan lewat telpon
- P : lalu apakah dicek lagi pak obatnya?
- R-3 : Baik cara pertama atau kedua kita cek lagi obatnya betul atau tidak, dan biasanya kalau ada yang kurang jelas bagian farmasi mengecek ulang ke kita
- P : hambatannya apa pak?
- R-3 : Kalau keadaan darurat, perlu tindakan cepat, obat yang kita minta lewat telpon ke bagian farmasi, kita jarang cek
- P : harapannya?
- R-3 : harus lebih jelas saja baik penulisan atau saat kita telpon, supaya tidak salah obatnya
- P : bisa diceritakan pak car mengecek kembali identitas pasien di bagian bedah ini?
- R-3 : Begitu pasien masuk ke bagian bedah, kita cek nama, lokasi, jenis operasi dan anestesi baik itu ke perawat ruangan yang membawanya,

maupun ke pasien atau keluarga dan kita juga cocokan status pasien sambil mengecek dokumen untuk operasinya sudah lengkap atau belum

P : kalau sebelum anestesi juga dicek lagi ya pak?

R-3 : Ya sebelum anestesi juga kita pastiin identitas pasien benar atau tidak, kita tanya ke pasien langsung kalau pasiennya sadar, atau ke perawat sirkuler yang menerima pasien dari ruang perawatan

P : kalau proses serah terima yang bapak lakukan seperti apa ya pak?

R-3 : Saya sebagai ahli anestesi menerima pasien yang diserahkan oleh perawat sirkuler dari ruang persiapan ke kamar operasi untuk dianestesi

P : lalu dok bisa diceritakan lagi?

R-3 : sebelum operasi dilakukan ya kalau elektif, kan kita cek lagi keadaan umum pasiennya, hasil laboratorium, ada penyulit jalan nafas atau pernafasan tidak. Itu semua kan dicatat di status, jadi ya sebelum anestesi status pasien dari perawat sirkuler kita cek ulang lagi

P : jadi serah terima yang dilakukan paa saja ya pak?

R-3 : Selain pasien beserta kelengkapan dokumen seperti status pasien, ahli anestesi juga menerima obat anestesi yang akan digunakan dari perawat sirkuler

P : itu sebelum operasi ya dok, kalau setelah operasi pak?

R-3 : selesai operasinya, perawat anestesi memastikan dulu kesadaran pasien, dan stabil atau tidak kondisi pasien. Baru lah pasien diserahkan ke perawat sirkuler untuk diganti baju selanjutnya nanti kembali ke ruang perawatan, sambil kita juga menyerahkan status pasien, obat-obatan atau resep dan hal lain yang harus diperhatikan dalam proses perawatan dan penyembuhan

P : dalam melakukan serah terima itu, ada komunikasi dua arah tidak pak?

R-3 : Seringnya proses ini hanya dengan menyerahkan dokumen tertulis saja, jarang ya ada komunikasi dua arah

P : oh jadi gak dua arah ya pak?

R-3 : ya mungkin karena sibuk atau ya masih kurang mengerti saja

P : harapannya pak?

R-3 : biar lebih jelas dan mengerti ya harusnya selain tertulis juga secara lisan jadi dua arah komunikasinya

P : lalu dok dalam menerima pasien, prosesnya seperti apa ya pak?

R-3 : Saya menerima pasien yang akan dianestesi dari perawat juga saya lihat statusnya, hasil laboratoriumnya sambil dicek ulang tanda vital dan identitas pasiennya benar atau tidak

P : setelah itu pak?

- R-3 : saya menyerahkan pasien ke dokter bedah setelah dianestesi sambil juga memberi tahu kalau ada risiko di pasiennya dan beri tahu juga keadaan umum pasiennya
- P : oh begitu dok, lalu?
- R-3 : Setelah keadaan pasien stabil setelah operasi, saya menyerahkan pasien ke perawat bedah, sambil menyuruh perawat tetap mengawasi tanda vital dan keadaan umum pasien
- P : itu kalau pasien dirawat ya pak? kalau tidak bagaimana prosesnya pak?
- R-3 : Kalau pasien tidak dirawat, dokter bedah resepkan obat yang diperlukan, diberitahu juga cara perawatan lukanya
- P : selain itu ada lagi pak yang disampaikan ke perawat?
- R-3 : saya memberitahu perawat secara detail metode anestesi dan obat yang digunakan, serta tanda vital pasien untuk dicatat di laporan dan status pasien yang nantinya diberikan ke perawat ruangan
- P : hambatan dalam penatalaksanannya ada tidak pak?
- R-3 : perawat lupa apa yang dibicarakan sebelumnya, jadi ada bagian-bagian yang tidak tertulis
- P : kalau pemasangan kateter atau selang, dilakukannya seperti apa ya pak?
- R-3 : Kita lakukan sesuai protap, pastikan dulu pasiennya benar dan tekniknya juga benar, dilakukannya oleh perawat yang ahli
- P : hambatannya?
- R-3 : jumlah perawat yang terampil masih kurang (Hambatan) ya makanya kita suka ada pelatihan interen bagian bedah kepada perawat baru atau yang belum terampil
- P : jarum suntik yang dipakai disini hanya sekali ya pak?
- R-3 : Pasti dipakai jarum suntik hanya sekali pakai langsung dibuang
- P : dibuangnya kemana ya pak?
- R-3 : kita buangnya ke tempat pembuangan baru nanti diambil oleh petugas kebersihan baru disatukan ke limbah rumah sakit
- P : pengelolaannya selanjutnya bapak tahu tidak?
- R-3 : pengelolaannya nantinya diapakan saya juga tidak paham
- P : kalau mencuci tangan dilakukannya sebelum operasi saja pak?
- R-3 : sebelum masuk ke daerah ketat dan sebelum operasi wajib mencuci tangan untuk operasi sesuai prosedur
- P : sarana yang ada disini untuk cuci tangan apa saja ya pak?
- R-3 : disediakan bak cuci tangan dengan air mengalir dari kran, cairan antiseptik dan sikat untuk mencuci tangan

- P : setelah itu pak?
- R-3 : Ya setelah itu pakai sarung tangan juga supaya lebih steril lagi
- P : yang melakukan anestesi bapak saja ya pak sendiri?
- R-3 : dokter anestesi sedang cuti, jadi ya untuk anestesi saya sebagai perawat anestesi yang melakukan
- P : oh begitu ada kesulitan tidak pak melakukannya sendiri?
- R-3 : kalau saya tidak mampu melakukan anestesi pada pasien yang bermasalah ya tidak dilakukan, karena selain keterampilan yang terbatas, alat yang ada juga masih kurang modern, jadi ya dirujuk saja
- P : oh, lalu identitas pasien sebelum anestesi juga dicek ulang ya pak?
- R-3 : Pastinya sebelum anestesi, dipastikan lagi identitas nama, jenis operasi dan jenis anestesi sama dengan satu pasien atau tidak, dan alat-alat yang dibutuhkan juga disiapkan
- P : di bagian bedah ini, alat-alat yang akan digunakan dicek kembali tidak pak?
- R-3 : ya alat-alat anestesi yang akan digunakan dicek dahulu berfungsi baik atau rusak
- P : selama anestesi dan operasi apa saja pak yang dipantau?
- R-3 : selama operasi pernapasan pasien tetap diawasi begitu juga dengan sirkulasi, denyut nadi ya pokoknya semua tanda vital tetap diawasi, baik itu lewat monitor atau dengan palpasi langsung dan bila ada masalah langsung diberitahukan ke seluruh tim operasi
- P : hambatannya ada tidak pak?
- R-3 : peralatan yang ada masih kurang memadai dan kurang modern, dan tenaga ahli untuk anestesi masih kurang
- P : harapannya?
- R-3 : peralatan ditambah dan adakan pelatihan untuk anestesi, jadi tenaga ahli bertambah
- P : disini digunakan klasifikasi Mallampati juga tidak pak?
- R-3 : kita pakai juga klasifikasi Mallampati untuk lihat jalan napas pasien jadi bisa memperkirakan adanya kesulitan atau tidak
- P : ada tindakan antisipasi untuk anestesi tidak pak?
- R-3 : sebelum intubasi, kita sudah siapkan semua risiko yang akan timbul, dan kalau kita tidak mampu untuk mengatasi ya kita tidak lakukan lalu kita rujuk ke RSHS
- P : hambatannya pak?

- R-3 : gudel yang ada ukuran dan jumlahnya tidak memadai, untuk anak-anak kita paksakan dengan ukuran dewasa
- P : harapannya?
- R-3 : kita sedang meminta tambahan alat-alat anestesi, begitu juga dengan pelatihan-pelatihan sehingga kemampuan perawat anestesi bertambah
- P : penilaian terhadap risiko kehilangan darah yang banyak seperti apa pak?
- R-3 : kita lihat penyakit pasien dan hasil laboratorium darah, kalau ada masalah yang mungkin kita koreksi ya kita lakukan sebelum operasi dan kita juga menyiapkan cadangan darah bila ada risiko untuk transfusi
- P : oh begitu lalu memintanya ke bank darah ya pak?
- R-3 : bank darah tempatnya bersebelahan dengan bagian bedah, jadinya lebih gampang dan cepat
- P : yang bertugas menyiapkan darahnya siapa ya pak?
- R-3 : Yang meminta dan menyiapkan cadangan darah dan menghubungi bank darah adalah tugas dari perawat
- P : lalu dilakukan *cross match* dulu tidak pak?
- R-3 : idealnya kita lakukan *cross match* dulu sebelum transfusi, tapi ya kalau keadaan darurat dan tidak terprediksi sebelumnya ya tidak dilakukan, karena harus bertindak cepat
- P : hambatannya?
- R-3 : jenis dan jumlah darah yang dibutuhkan masih kurang atau malah tidak ada
- P : harapannya?
- R-3 : jumlah dan jenis darah ditambah, ya mungkin diadakan juga pekan donor darah di lingkungan RSD Soreang
- P : riwayat alergi obat ditanyakan tidak pak?
- R-3 : kita menanyakan juga apakah ada alergi obat pada pasien atau tidak sebelum operasi
- P : apakah semua tahu pak efek samping dari obat yang diberikan?
- R-3 : kita juga harus tau ya efek samping dari tiap obat yang dipakai
- P : hambatannya?
- R-3 : pasien banyak yang tidak tahu dan tidak mengerti apa itu alergi, jadi kita kesulitan
- P : selain itu dala lagi pak?
- R-3 : kadang kita juga lupa menanyakan alergi karena mungkin oleh beberapa perawat masih dianggap kurang penting

- P : oh , begitu ya pak
- R-3 : meski sudah ditanyakan kadang juga terjadi efek samping obat yang tidak kita perkirakan, karena reaksi dari tiap individu berbeda
- P : wah memang pak jadinya sulit ya pak, lalu hambatan lainnya pak?
- R-3 : lupa efek samping secara detail dari tiap obat karena jumlahnya yang banyak
- P : iya memang banyak pak, lalu harapan bapak?
- R-3 : lebih ditekankan lagi pentingnya menanyakan alergi pada perawat dan dalam menanyakan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh pasien
- P : kalau prosedur antisepsis yang harus dilakukan apa saja ya pak?
- R-3 : sebelum masuk ke daerah ketat untuk operasi, saya mencuci tangan dan juga sudah memakai baju dan celana untuk di kamar operasi, pakai masker, topi dan sarung tangan juga sudah ganti alas kaki
- P : hambatannya?
- R-3 : jumlah baju dan celana operasi yang ada masih kurang jumlahnya
- P : harapannya untuk kedepan?
- R-3 : Jumlahnya ditambah jadi kalau operasinya banyak dan setiap hari ada, tidak akan bermasalah lagi
- P : kalau da pasien dengan masalah gangguan pada jalan napas, apakah tetrap dioperasi ya pak?
- R-3 : sebagai ahli anesetesi, saya bertindak sesuai keeahlian dan kemampuan jadi kalau ada kasus yang tidak bisa saya atasi ya tidak saya lakukan
- P : lalu pak?
- R-3 : kalau ada kesulitan jalan napas, masalah pada tanda vital atau risiko lainnya pasti saya informasikan kepada seluruh tim bedah baik sebelum atau saat pembedahan
- P : laporan operasi yang dibuat, apa saja pak yang diinformasikan dari anestesinya?
- R-3 : pada laporan operasi diinformasikan juga tentang obat dan metode anestesi yang digunakan juga tanda vitalnya dan hal lain yang harus dilakukan setelah pembedahan untuk proses penyembuhan
- P : hambatannya?
- R-3 : laporan yang dibuat kurang lengkap hanya secara garis besar saja jadi informasinya tidak akurat
- P : harapannya?
- R-3 : dalam membuat laporan ada waktu luang dan lebih jelas, terperinci lagi

- P : terima kasih banyak ya pak, sekarang sudah cukup wawancaranya, mungkin kalau masih ada yang dibutuhkan saya meminta bapak kembali untuk diwawancarai
- R-3 : oh ya sok aja, kasih tahu saya lagi aja ya

Wawancara dengan Perawat 1

- P : Siang pak, saya Gina dari Kedokteran Maranatha, meminta waktu bapak untuk wawancara tentang Keselamatan Pasien (*Patient Safety*)
- PR-1 : heeh (mengangguk)
- P : Bapak disini bertugas sebagai perawat ya pak ?
- PR-1 : Iya, perawat
- P : Bisa bapak ceritakan, tugas bapak sebagai perawat di bagian bedah ini apa saja ya pak ?
- PR-1 : Kalau dari tugas... emmh yang berkaitan dengan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*)
- P : Iya pak
- PR-1 : Saya kalau di O.K. itu mulai dari.... pasien datang dari ruangan atau dari *emergency* yang akan dilakukan pembedahan, itu kita siapkan
- P : heeh (mengangguk)
- PR-1 : Mulai dari anamnesisnya, eemh identitasnya kemudian emmh hasil pemeriksaan fisiknya kemudian kategori ataupun status pasiennya emmh kemudian apa namanya penyulit – penyulit apa yang akan dilakukan tindakan pembedahan ataupun anestesi kita anamnesis dan lakukan pemeriksaan fisik gitu diantaranya kemudian selama.... itu sebelum tindakan operasi. Selama tindakan operasi kita membantu ekhm jalannya pembedahan dan anestesi, menjaga stabilitas tanda – tanda vital pasien seperti pernapasan, saturasi oksigen, tensi, nadinya. Juga selama pembedahan kita membantu operator dalam melakukan tindakan pembedahan, seperti menyiapkan alat – alat sebelum tindakan pembedahan itu sendiri. Kemudian pasca operasinya, kita juga memantau emmh tanda – tanda vital pasien kemudian kesadaran pasien juga keselamatan pasien. Keselamatan pasien juga tentunya sebelum tindakan operasi, selama tindakan operasi dan sesudah tindakan operasi.
- P : Kalau bapak sudah berapa lama bekerja di instalasi bedah ini ?
- PR-1 : Kalau saya bekerja di Ruang bedah ini dari tahun 2003 lah
- P : bisa diceritakan pak cara mendapatkan obat yang dibutuhkan untuk operasi?
- RP-1 : setelah obat diberikan oleh keluarga, saya sebagai perawat menerima dan mengecek lagi kemudian diberikan ke ahli anestesi

- P : jadi dicek lagi ya pak, lalu ada cara lainnya tidak pak?
- RP-1 : saya juga biasanya yang meminta obat ke bagian farmasi lewat telpon setelah menanyakan ke ahli anestesi dan dokter bedah
- P : hambatannya pak?
- RP-1 : susah cepat dapat obat bila dibutuhkan dalam keadaan mendadak karena tidak ada di bagian bedah
- P : harapannya pak?
- RP-1 : kalau lewat telpon bicaranya harus lebih jelas dan mengecek ulang lagi
- P : bisa diceritakan lagi cara pasien masuk ke bagian bedah?
- RP-1 : kita panggil pasien ke bagian bedah lewat telpon ke ruangan pasien dirawat
- P : lalu pak?
- RP-1 : dicek lagi nama, lokasi dan jenis operasinya sesuai status pasien atau bertanya langsung ke pasiennya dan perawat ruangan
- P : hambatannya?
- RP-1 : status pasiennya namanya hanya nama depan
- P : untuk harapannya apa pak?
- RP-1 : ditulis lengkap identitas pasiennya biar tidak salah
- P : kalau saat serah terima, apa saja ya pak prosesnya?
- RP-1 : saya menerima pasien dari ruang perawatan beserta status dan kelengkapan lainnya dari perawat ruangan
- P : setelah itu pak?
- RP-1 : saya cek lagi sudah lengkap atau tidak dokumen dan informasi status yang diperlukan
- P : oh begitu ya pak
- RP-1 : setelah semua lengkap, saya menyerahkan ke ahli anestesi kemudian pasien masuk ke kamar bedah bersama dengan saya dan ahli anestesi
- P : kalau setelah operasinya pak?bisa bapak ceritakan?
- RP-1 : setelah pasien sadar, pasien dikembalikan ke ruang perawatan beserta status, obat-obatan dan kelengkapan lainnya dari saya ke perawat ruangan
- P : komunikasinya secara tertulis atau juga lisan pak?
- RP-1 : biasanya cuma tertulis saja, dengan baca isi status dan lainnya, jarang komunikasi dua arah tentang isi informasi karena waktu yang sempit
- P : hambatannya?

- RP-1 : masih banyak yang kurang lengkap dan kurang jelas terbaca
- P : harapannya?
- RP-1 : ya memang lebih jelas kalau juga dibicarakan secara lisan isi informasinya
- P : untuk lokasi bedanya pak, dilakukan cek ulang atau tidak pak?
- RP-1 : dicek ulang lagi antara status pasien dimana lokasinya oleh perawat atau dokter bedahnya langsung
- P : kalau penandaan lokasi bedahnya bagaiman pak prosesnya?
- RP-1 : dokter bedahnya yang langsung menandai dimana lokasinya sebelum di bedah
- P : informed consent sudah diberikan ya pak disini?
- RP-1 : Syarat untuk bisa dioperasi salah satunya pasien memberikan *informed consent* yang sudah diisi
- P : siapa pak yang memberikannya?
- RP-1 : yang memberikan *informed consent* dokter bedah ke pasien dan keluarga
- P : lalu tugas perawat apa pak?
- RP-1 : Perawat nanti mengecek lagi *informed consent*nya sudah diserahkan atau belum dan sudah diisi dengan benar atau tidak
- P : hambatan yang ditemukan?
- RP-1 : banyak pasien yang masih tidak memberikan, dan banyak yang gak tahu bagaimana cara isinya yang benar
- P : harapannya pak?
- RP-1 : Perawat lebih teliti lagi saat memeriksa *informed consent*nya dan juga bisa membantu pasien untuk mengisi dan mengingatkan lagi
- P : mengenai perpindahan perawatan, bisa bapak ceritakan?
- RP-1 : setelah dari bagian bedah, perawatan pasien berpindah ke tangan perawat ruangan
- P : lalu apa saja yang diserahkan?
- RP-1 : saya menyerahkan status, resep obat-obatan ke tangan perawat ruangan untuk merawat pasien selanjutnya
- P : oh begitu kalau pasiennya tidak dirawat bagaimana pak?
- RP-1 : kalau pasien pulang, dokter bedah meresepkan obatnya dan dijelaskan juga oleh dokternya mengenai perawatan dirumah
- P : kalau hambatan yang dialami?

- RP-1 : pasien dan keluarga banyak yang kurang mengerti dan takut bertanya jadi ya instruksi kita gak dilakukan, banyak yang lupa minum obat atau tidak mau membersihkan lukanya
- P : harapannya pak?
- RP-1 : kalau ke perawat ruangan ya tadi informasinya harus lengkap jadi tidak akan salah
- P : pemasangan kateter dilakukan oleh siapa ya pak?
- RP-1 : kateter dipasang oleh perawat yang ahli dan sesuai dengan protap
- P : hambatannya?
- RP-1 : jumlah perawat yang ahli masih kurang, perlu banyak pelatihan
- P : bagaimana pak pemakaian jarum suntik disini, apakah hanya sekali pakai?
- RP-1 : disini kita pakai jarum suntik sekali saja lalu dibuang
- P : dibuangnya itu kemana ya pak?
- RP-1 : dibuang ke tempat pembuangan khusus terus nanti disatukan dengan limbah rumah sakit, nantinya diapakan saya kurang tahu
- P : oh jadi gak tahu ya pak, ada harapan pak?
- RP-1 : ya harusnya juga dijelaskan tentang pengelolaan limbah kepada perawat-perawat
- P : di sini diwajibkan untuk mencuci tangan ya pak?
- RP-1 : ya kita diwajibkan mencuci tangan sebelum masuk daerah steril sesuai dengan prosedur
- P : sarana untu mencuci tangan disini apa saja ya pak?
- RP-1 : bak cuci dengan air mengalir, cairan antiseptik dan ada juga sikat untuk mencuci tangan
- P : ada hambatan tidak pak?
- RP-1 : suka lupa saja sudah mencuci tangan, lupa suka megang sesuatu
- P : harapannya?
- RP-1 : semua sudah lengkap dan ada instruksinya jadi ya semuanya harus mencuci tangan dengan benar
- P : tugas perawat dalam persiapan untuk mengatasi kehilangan darah yang banyak apa saja pak?
- RP-1 : saya menghubungi bank darah lewat telpon atau langsung karena letaknya bersebelahan meminta jenis dan jumlah darah yang dibutuhkan setelah ahli anestesi atau dokter bedah meminta
- P : ada hambatan tidak pak?

- RP-1 : jumlah dan jenis darah yang diminta kadang tidak tersedia, padahal kita harus cepat bertindak
- P : harapannya?
- RP-1 : jumlah dan jenis darah dilengkapi
- P : apakah perawat juga menanyakan adanya riwayat alergi obat?
- RP-1 : perawat juga menanyakan adanya alergi obat atau tidak ke pasien kemudian dicatat di status pasien
- P : lalu setelah dicatat apa lagi pak?
- RP-1 : nantinya diinformasikan ke ahli anestesi dan dokter bedah
- P : oh begitu kalau hambatannya?
- RP-1 : seringnya kita lupa untuk menanyakan alergi obat ke pasien
- P : selain itu ada lagi pak?
- RP-1 : pasien banyak yang tidak tahu alergi itu apa dan apa dia punya alergi atau tidak, dia sendiri tidak tahu
- P : wah sulit ya pak jadinya, lalu untuk harapan kedepannya?
- RP-1 : bertanya dengan cara yang dimengerti atau tanya ke keluarga terdekat dan tidak lupa untuk terus menanyakan
- P : tindakan pembersihan daerah operasi itu seperti apa ya pak?
- RP-1 : sebelum dibedah daerah sekitar operasi dibersihkan dengan povidone iodine dan alkohol
- P : kalau antibiotik profilaksis juga diberikan pak?
- RP-1 : antibiotik profilaksis yang memberikan dokter bedah, biasanya bila daerah operasinya kotor
- P : obatnya apa ya pak?
- RP-1 : *ampichilin* baik itu sebelum maupun sesudah operasi
- P : alat dan ruangan disini selalu disterilkan ya pak?
- RP-1 : pastinya alat, ruangan dan kita juga yang melakukan harus steril
- P : kalau alat-alat disterilkannya dengan apa ya pak?
- RP-1 : alat dari bagian bedah atau bagian lainnya disterilkan dengan sterilisator kering.
- P : jadi dari bagian lain juga ya pak, ada hambatan tidak pak?
- RP-1 : sterilisator yang ada masih kurang memadai dan kurang canggih, jarang diuji mikrobiologi
- P : kalau kamar bedahnya sendiri, apakah juga disterilkan, bagaimana prosedurnya?

- RP-1 : kamar bedah disterilkan tiap hari habis operasi dengan lampu ultraviolet, kalau ruangan lainnya tiap hari Jumat, jadi kita tidak ada operasi tiap hari itu
- P : untuk tim bedahnya apakah juga melakukan tindakan antisepsis, bisa diceritakan seperti apa pak?
- RP-1 : ya pasti kita harus pakai baju, celana operasi, masker, topi dan cuci tangan serta alas kaki diganti sebelum masuk daerah ketat
- P : hambatannya pak?
- RP-1 : baju dan celana operasi yang ada masih kurang
- P : obisa diceritakan mengenai penghitungan kain kassa dan instrumen pak?
- RP-1 : Saya dan perawat sirkuler menghitung jumlah kassa dan instrumen yang digunakan sebelum operasi lalu dicatat
- P : setelah operasi juga dihitung ya pak?
- RP-1 : Setelah operasi dihitung lagi benar atau tidak jumlahnya baru luka dijahit
- P : hambatannya?
- RP-1 : suka lupa dan bingung jumlahnya karena lupa dicatat
- P : harapannya pak?
- RP-1 : semua tim yang ada ikut juga, jadi saling mengingatkan dan kita juga perawat harusnya langsung memberitahu tanpa diminta oleh dokter
- P : prosedur pemeriksaan jaringan ke PA seperti apa ya pak?
- RP-1 : Bahan yang akan diperiksa kita serahkan ke perawat ruangan beserta formulir pemeriksaan PA yang sudah diisi oleh dokter bedah, nanti yang memberikan ke bagian PA ya perawat ruangan
- P : lalu pak, sebelum operasi apa saja yang harus diketahui?
- RP-1 : Sebelum operasi dimulai, kita harus tau tugas kita sebagai perawat dan prosedur yang akan dilakukan
- P : laporan operasi itu siapa yang membuatnya ya pak?
- RP-1 : Laporan operasi dibuat oleh perawat dengan bertanya pada ahli anestesi dan dokter bedah
- P : kalau laporan bulanan itu bisa diceritakan pak?
- RP-1 : perawat dan bagian administrasi berasama-sama membuat laporan bulanan mengenai jumlah operasi setiap tahunnya
- P : apakah disini sudah ada pengendalian infeksi nosokomial pak?
- RP-1 : Memang ada tentang pengendalian infeksi nosokomial (Penatalaksanaan), tapi ya saya sendiri masih belum terlalu mengerti bagaimana cara pengawasan dan pelaporannya

- P : harapannya pak?
- RP-1 : sosialisasi dan pelatihan kepada perawat-perawat
- P : terima kasih banyak ya pak atas waktunya
- RP-1 : sama-sama, udah ini wawancara yang lain juga ya?
- P : iya pak
- RP-1 : ya sok atuh ya

Wawancara dengan Perawat 2

- P : Sebelumnya perkenalan dulu pak saya Gina dari Kedokteran Maranatha, saya disini ingin mengetahui tentang Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) apakah sudah dilakukan atau belum, lalu bagaimana pelaksanaannya
- PR-2 : Oh, ya gak apa – apa ya saya sambil mengisi ini, pegawai administrasinya sedang ada kegiatan
- P : Ya pak, *gak* apa – apa. Sudah lama bapak bekerja di sini ?
- PR-2 : Ya dari tahun 2000
- P : Berarti sudah sembilan tahun ya pak
- PR-2 : Ya sembilan tahun
- P : bisa diceritakan pak mengenai persiapan obat-obat yang diperlukan?
- RP-2 : saya bertanggung jawab atas obat-obat anestesi, jadi dari pasien obat-obatan saya terima dan saya cek lagi lengkap atau tidak, lalu dilaporkan ke ahli anestesi, dan setelah itu saya siapkan obatnya di kamar operasi
- P : ada lagi pak?
- RP-2 : kalau saya sedang bertugas, ya saya yang menelpon ke bagian farmasi meminta obat yang dibutuhkan oleh ahli anestesi, dan saya juga nanti yang menerima
- P : hambatan yang dihadapi pak?
- RP-2 : kemampuan ekonomi pasien yang masih kurang, jadi kadang untuk dapat obat yang lengkap susah
- P : selain itu apa masih ada lagi pak?
- RP-2 : Kalau lewat telpon memang harus lebih jelas lagi bicaranya supaya tidak salah
- P : bisa diceritakan pak mengenai pengecekan identitas pasien?
- RP-2 : Begitu pasien datang dari ruang perawatan, ya kita cek lagi nama, umur dan jenis operasinya betul atau tidak dengan yang dijadwalkan
- P : selain itu dicocokkan langsung tidak pak?

- RP-2 : status pasien juga kita cek lagi sesuai atau tidak dengan pasien, bisa juga kita bertanya ke perawat ruangan yang mengantar atau ke keluarga pasien
- P : oh, lalu hambatannya?
- RP-2 : kelengkapan identitas di status masih banyak yang kurang, misal nama hanya nama pendek saja
- P : kalau harapannya?
- RP-2 : identitas pasien selalu dicek kembali baik itu di status atau bertanya langsung ke pasien
- P : bisa diceritakan proses serah terima pasien dari awal masuk ke bagian bedah?
- RP-2 : Pasien dari ruang perawatan atau dari emergency, perawat ruangan atau emergency memberikan juga status pasien, ya kelengkapan lainnya dan diterima oleh perawat bedah lalu dicek lagi
- P : lalu pak
- RP-2 : setelah lengkap ya pasien diserahkan ke ahli anestesi sambil juga diberitahu ada penyulit dan keadaan umum pasiennya
- P : kalau setelah operasi gimana pak?
- RP-2 : setelah pasien sadar, perawat bedah menerima pasien dari ahli anestesi sambil mengawasi juga tanda vitalnya, perawat bedah juga membuat laporan operasi dan status pasien yang baru untuk diberikan ke perawat ruangan
- P : caranya pak?
- RP-2 : kita telpon perawat ruangan untuk menjemput pasien sambil juga diberikan status dan hal-hal lainnya
- P : apakah disertai juga dengan tanya jawab?
- RP-2 : hanya diberikan saja statusnya, jarang ada proses tanya jawab
- P : jadi tidak ada secara lisan ya pak?
- RP-2 : Kalau ada hal yang penting baru kita beritahu lisan juga
- P : harapannya?
- RP-2 : Ada proses tanya jawab dan waktunya juga lebih lama, jadi sempat untuk membaca yang tidak mengertinya
- P : bagaimana caranya untuk memastikan lagi lokasi pembedahan?
- RP-2 : kita cek lagi dan pastiin lokasi yang akan dibedah sudah sesuai dengan status pasien, dan sebelum membedah dokter bedah juga mengecek ulang lagi
- P : kalau mengenai informed consent pak?

- RP-2 : *Informed consent* salah satu syarat operasi yang harus diisi oleh pasien
- P : apakah sebelumnya diberi penjelasan pak?
- RP-2 : dokter bedah yang akan menjelaskan prosedurnya apa, keuntungan, kerugian ke pihak pasien dan keluarga
- P : hambatannya?
- RP-2 : masih banyak *informed consent* yang tidak diisi pasien, baru tahu setelah operasi dilakukan
- P : harapannya?
- RP-2 : perawat ruangan dan perawat bedah lebih teliti waktu mengecek kelengkapan operasi
- P : ada lagi pak harapannya?
- RP-2 : Perawat dapat membantu menjelaskan pentingnya *informed consent*
- P : bisa ceritakan pak bagaiman penandaan lokasi pembedahan?
- RP-2 : lokasinya dokter yang menandai sebelum dbedah
- P : kalau mengenai perawatan paska operasi, bisa diceritakan pak?
- RP-2 : Selesai operasi status pasien yang kita buat yang isinya pengobatan, cara perawatan, pokoknya hal-hal yang harus dilakukan untuk pasien sembuh kita berikan ke perawat ruangan
- P : oh, jadi kalau ada yang tidak dimengerti gimana pak?
- RP-2 : kalau ada yang gak ngerti ya biasanya perawat ruangan bertanya ke perawat bedah
- P : hambatannya?
- RP-2 : banyak perawat baru yang masih belum mengerti
- P : terus pak kalau pasiennya itu pulang, gimana?
- RP-2 : Kalau pasiennya pulang, ya obatnya diresepkan oleh dokternya
- P : terus pak cara perawatannya di rumah gimana?
- RP-2 : dokter bedah juga memberi tahu cara perawatan luka, cara minum obat apa yang boleh dan tidak dilakukan pasien, perawat juga bantu jelasin
- P : hambatannya pak?
- RP-2 : pasien tidak ngerti yang diinstruksikan, jadinya banyak yang gak dilakuin oleh pasien, sembuhnya jadi lama
- P : harapannya?
- RP-2 : perawat membantu lagi menjelaskan ke pasien dan keluarganya
- P : bisa ceritakan pak siapa yang memasang kateter?
- RP-2 : Yang memasang perawat yang sudah ahli memasang

- P : oh jadi beditu ya pak, kalau yang melepasnya?
- RP-2 : Ya pasti nanti dilepasnya juga oleh perawat yang sudah terampil
- P : hambatannya pak?
- RP-2 : Masih banyak perawat yang belum terampil
- P : harapannya?
- RP-2 : Pelatihan di intern bedah dan saat melakukan didampingi oleh perawat yang ahli
- P : bisa ceritakan pak penggunaan jarum suntik disini, apakah sekali pakai atau tidak?
- RP-2 : Jarum suntik langsung dibuang setelah sekali dipakai
- P : lalu dibuangnya kemana pak?
- RP-2 : Dibuangnya ke tempat pembuangannya khusus, nantinya disatukan ke limbah rumah sakit
- P : apakah bapak tahu pengolahan selanjutnya?
- RP-2 : Saya gak tahu ya nantinya diolah seperti apa
- P : oh begitu, bisa ceritakan pak kapan saja diharuskan untuk mencuci tangan dahulu?
- RP-2 : Sebelum masuk ke kamar operasi untuk pembedahan harus mencuci tangan dulu sesuai prosedur
- P : cuci tangan menggunakan apa saja ya pak?
- RP-2 : Cuci tangan dengan cairan antiseptik dan sikat juga, semua sudah disediakan
- P : lalu setelah itu pak?
- RP-2 : Kalau sudah cuci tangan posisi tangan harus didepan tubuh, dan tidak boleh menyentuh apa-apa lagi, dan pakai sarung tangan
- P : kalau sesudah operasi apakah mencuci tangan juga?
- RP-2 : sesudah operasi kita juga mencuci tangan
- P : oh jadi begitu, bisa ceritakan pak tugas bapak dalam persiapan mengatasi kehilangan darah yang banyak pada pasien?
- RP-2 : Perawat menghubungi bank darah untuk meminta tambahan darah bila diperlukan oleh ahli anestesi
- P : bisa ceritakan caranya pak?
- RP-2 : Perawat yang menelepon atau datang langsung ke bank darah karena letaknya bersebelahan jadi cepat
- P : oh ahambatannya ada tidak pak?

- RP-2 : jumlah darah dan jenisnya masih terbatas, kalau dalam keadaan darurat butuh kan susah
- P : iya pak, lalu apakah alergi obat ditanyakan sebelum operasi pak?
- RP-2 : Alergi obat memang ditanyakan ke pasien sebelum operasi
- P : lalu apakah ada hambatan?
- RP-2 : Pasien dan keluarganya banyak yang tidak tahu apa alergi dan ada atau tidak
- P : lalu pak ada lagi hambatannya?
- RP-2 : Perawat ruangan dan perawat bedah sering lupa menanyakan hal ini
- P : kalau harapannya?
- RP-2 : Memakai bahasa yang dimengerti pasien dan keluarga dan perawat harus menanyakan alergi obat dan tidak lupa untuk menanyakan
- P : bisa ceritakan pak pembersihan daerah operasi seperti apa?
- RP-2 : Perawat membersihkan daerah operasi dengan larutan *povidone iodine* dan alkohol sebelum dibedah
- P : lalu kalau obat antibiotik profilaksisi, apakah diberikan juga?
- RP-2 : Obat antibiotik disiapkan oleh perawat apabila dokter bedah dan ahli anestesi membutuhkan
- P : obat yang biasa diberikan apa ya pak?
- RP-2 : Yang digunakan biasanya *ampichilin* atau bisa juga metronidazole dan *chloramphenicol*
- P : bagaimana dengan alat dan ruangan, apakah disterilkan juga?
- RP-2 : alat dan ruangan kita sterilkan secara rutin oleh perawat instrumen
- P : kalau alat, disterilkan dengan apa ya pak?
- RP-2 : Alat disterilkan dengan sterilisator kering oleh perawat instrumen baik dari bagian bedah atau bagian lainnya
- P : hambatannya?
- RP-2 : pemeriksaan mikrobiologis sterilisator jarang dilakukan
- P : bisa ceritakan tentang sterilisasi ruangan?
- RP-2 : Kalau ruangan disterilkan setiap habis ada operasi dan rutinnya pasti setiap hari Jumat
- P : menggunakan apa ya pak?
- RP-2 : kita pakai lampu ultra violet selama 12 jam untuk sterilisasi kamar operasi dan ruangan lainnya

- P : bisa ceritakan pak persyaratan antiseptis yang dilakukan tim sebelum operasi?
- RP-2 : Setiap akan masuk ke daerah ketat wajib memakai baju dan celana operasi, masker, topi, alas kaki ruangan operasi dan juga mencuci tangan
- P : hambatannya?
- RP-2 : Jumlah baju dan celana operasi yang ada masih kurang
- P : bisa diceritakan pak tentang penghitungan kain kassa dan instrumen?
- RP-2 : Sesuai protapnya saya dan perawat instrumen menghitung dan mencatat jumlah kassa dan instrumen sebelum operasi
- P : lalu pak?
- RP-2 : Sebelum dijahit jumlahnya dihitung lagi dan dilihat sama atau tidak dengan sebelum operasi
- P : hambatannya?
- RP-2 : perawat lupa mencatat dan menghitung sebelumnya
- P : harapannya?
- RP-2 : Saling mengingatkan tentang pencatatan dan penghitungan jumlah kassa dan instrumen
- P : bisa diceritakan pak prosedur pengiriman pemeriksaan PA terhadap jaringan?
- RP-2 : Jaringan yang akan diperiksa dimasukkan ke formalin
- P : oh lalu pak?
- RP-2 : dokter bedah mengisi dan menandatangani formulir pemeriksaan PA
- P : oh begitu pak, terus pak?
- RP-2 : perawat memberikan jaringan dan formulir ke perawat ruangan
- P : lalu yang memberikan ke bagian PA siapa ya pak?
- RP-2 : Yang memberikan ke bagian PA nantinya ya perawat ruangan
- P : bisa diceritakan pak persyaratan sebelum operasi bagi tim bedah?
- RP-2 : Perawat yang bertugas saat itu harus tahu tuganya dan prosedur operasi yang akan dilakukan
- P : bisa diceritakan juga pak tentang laporan operasi?
- RP-2 : Laporan operasi dibuat oleh perawat yang bertugas saat itu dengan bertanya ke ahli anestesi dan dokter bedah terus nanti ditandatangani oleh perawat dan dokter bedah
- P : bagaimana dengan sistem audit jumlah operasi?

- RP-2 : Tiap bulannya bagian tata usaha dan perawat membuat laporan tentang jumlah, jenis operasi, nama pasien, tindakan, diagnosis semua dicatat
- P : kalau mengenai infeksi nosokomial?
- RP-2 : Infeksi nosokomial sudah ada format tentang cara pengendaliannya
- P : lalu pak bagaimana penatalaksanaannya?
- RP-2 : masih baru diterapkan, jadi masih bingung dan perawat lainnya juga masih kurang ngerti tentang cara pengawasannya
- P : harapannya?
- RP-2 : perlu sosialisasi lagi dan pelatihan ke perawat-perawat oleh rumah sakit atau kepala bagian
- P : terima kasih ya pak atas waktu wawancaranya
- RP-2 : sama-sama, masih mau wawancara?
- P : iya pak
- RP-2 : oh ya uda saya tinggal duluan ya
- P : iya pak silahkan

Wawancara dengan Perawat 3

- P : Siang pak, perkenalkan saya Gina dari kedokteran Maranatha, meminta waktu bapak untuk wawancara mengenai Keselamatan Pasien (*Patient Safety*)
- RP-3 : Oh ya boleh
- P : Bapak disini sebagai perawat ya pak
- RP-3 : ya sebagai perawat
- P : Bisa dijelaskan gaka pak, sebagai perawat itu tugasnya apa saja ?
- RP-3 : Emmh kalau perawat mah tugasnya paling... kan pembagian tugasnya tiga ada perawat instrumen, perawat kamar bedah sama perawat asisten
- P : Kalau bapak sendiri sebagai perawat apa ya pak ?
- RP-3 : Emmh perawat instrumen, belum ke perawat asisten
- P : Sebagai perawat instrumen itu tugasnya apa saja pak ?
- RP-3 : Instrumen itu ya...yang *ngasihin* alat – alat instrumen saat tindakan pembedahan, jadi harus tau misalkan langkah – langkah saat pembedahan, *ngikutin* ke tugasnya asisten
- P : kalau obat-obatan yang diperlukan disini gimana cara mendapatkannya pak?
- RP-3 : maksudnya dari tugas perawatnya gitu?
- P : ya pak, yang bapak lakukan saja

- RP-3 : perawat menerima obat dari pasien yang telah diresepkan sebelumnya oleh dokter bedah atau ahli anestesi
- P : ada lagi gak pak selain itu?
- RP-3 : bisa juga lewat telepon mintanya
- P : terus pak, yang mintanya itu siapa ya pak
- RP-3 : perawat yang menelepon bagian farmasi buat meminta obat yang diminta oleh ahli anestesi dan dokter bedah
- P : terus pak, obat yang diterima itu dicek kembali ya pak?
- RP-3 : pasti ya obat yang diterima dicek lagi sama atau tidak
- P : selam ini ada hambatan yang dialami gak pak?
- RP-3 : nama obat banyak yang namanya mirip, jadi kalau menulis resep dan menelepon harus lebih jelas lagi
- P : kalau identitas pasien ya pak, dilakukan cek kembali gak pak?
- RP-3 : oh ya pasti lah itu, kita cek lagi
- P : terus pak, yang dicek itu apa saja dan gimana caranya ya pak?
- RP-3 : yang kita cocokan lagi saat pasien datang ke bagian bedah dari ruang rawat atau dari emergency ya nama, umur dan jenis operasinya dengan statusnya dan bertanya ke pasiennya langsung
- P : kalau hambtannya sendiri ada gak pak?
- RP-3 : nama yang di status biasanya nama singkat dan identitasnya masih belum lengkap
- P : lalu pak, harapan kedepannya supaya lebih baik lagi apa pak?
- RP-3 : apa ya? Ya paling juga mengisi identitas di statusnya lebih lengkap lagi
- P : bisa diceritakan gak pak, mengenai penyerahan pasien disini, misalnya dari siapa diserahkan ke siapa, terus apa saja yang diserahkan?
- RP-3 : Waktu pasien diserahkan ke bagian bedah, perawat bedah menerima pasien juga status pasien, hasil laboratorium dan kelengkapan yang lainnya
- P : oh begitu lalu kelengkapan itu semua dicek lagi ya pak?
- RP-3 : pastinya kita cek lagi kelengkapan isinya
- P : dalam penyerahannya itu pak, prosesnya dua arah dengan ada komunikasi lisan juga atau menyerahkan saja pak?
- RP-3 : Biasanya hanya menyerahkan saja, jarang dua arah gitu prosesnya, karena waktunya sempit
- P : itu dari perawat ruangan ke perawat bedah ya pak? Terus selanjutnya gimana pak?

- RP-3 : perawat menyerahkan pasien ke ahli anestesi dan kita juga memberikan hasil laboratoriumnya
- P : oh, lalu pak proses ini juga satu arah ya pak?
- RP-3 : ya seringnya gitu tapi kalau ada penyulit pada pasien ya kita beritahu sesuai hasil statusnya
- P : terus pak kalau setelah operasi ada serah terima lagi ya pak?
- RP-3 : ya ada, jadi nanti ahli anestesi menyerahkan pasien ke perawat lagi setelah pasien sadar dan stabil
- P : kalau gitu selanjutnya gimana pak?
- RP-3 : perawat bedah menyerahkan pasien ke perawat ruangan juga status pasiennya, resep obat yang dibutuhkan dan cara perawatan pasien
- P : oh, jadi kembali lagi ke perawat ruangan ya pak?
- RP-3 : iya betul diserahkan lagi pasiennya
- P : serah terima ini juga satu arah ya pak prosesnya?
- RP-3 : iya sama biasanya perawat ruangan nanti baca statusnya kalau ada yang tidak ngerti ya ditanyakan
- P : terus pak kalau sebelum dibedah, identitas pasien dicek lagi ya pak?
- RP-3 : Pasti kita cek lagi nama pasien, lokasi pembedahan dan jenis operasinya sama atau gak dengan statusnya
- P : kalau disini, informed consent sudah dilakukan ya pak?
- RP-3 : ya pastinya, bahkan syarat untuk operasi ya harus ada *informed consent*
- P : kalau hambatannya ada gak pak
- RP-3 : ya samapai sekarang masih banyak yang tidak mengisi *informed consent*
- P : oh begitu ya pak?
- RP-3 : iya mungkin ya pasien tidak ngerti manfaatnya apa, padahal sebelumnya sudah dijelaskan oleh dokter bedah
- P : lalu pak harapannya untuk ke depan ada gak pak?
- RP-3 : Harus lebih dijelaskan lagi apa pentingnya dan perawat ruangan juga mengecek *informed consent*
- P : setelah dari kamar operasi ini, pasien dikembalikan ke ruang perawatan ya pak?
- RP-3 : iya betul kita kembalikan lagi
- P : lalu pak, pengobatan yang diperlukan selama perawatan itu bagaimana cara pemberiannya ya pak?
- RP-3 : Waktu pasien ke ruang rawat lagi kita tulis di statusnya apa yang harus dilakukan untuk penyembuhan, obat-obatan dan cairan yang dibutuhkan,

posisi tidur pasiennya, nanti perawat ruangan membaca dan melakukan itu semua

P : oh jadi nanti perawat ruangan tinggal baca aja ya pak?

RP-3 : ya kalau nanti ada yang tidak dimengerti ya ditanya

P : jadi sama ya pak? cuma satu arah juga

RP-3 : ya seringnya gitu, perawat ruangan nanti tinggal membaca statusnya, jarang komunikasi dua arah karena waktunya singkat

P : kalau hambatannya pak?

RP-3 : ya paling banyak perawat baru yang belum mengerti jadi ya susah buat melakukan yang ditulis di status

P : kalau pasiennya tidak dirawat gimana pak?

RP-3 : kalau pasien pulang tidak dirawat ya dokter bedah memberikan resep obat dan nanti dijelaskan cara perawatannya di rumah bagaimana, apa yang boleh dan tidak

P : oh begitu pak, kalau hambatannya yang dialami pak?

RP-3 : masih banyak pasien yang males melakukan apa yang disuruh dan pasiennya tidak mengerti apa yang dijelaskan, jadinya sembuhnya lama

P : harapannya kedepan apa pak?

RP-3 : ya kalau menerangkan ke pasien dan keluarga harus dengan bahasa yang dimengerti pasien

P : disisni jarum suntik yang digunakan hanya sekalai pakai ya pak?

RP-3 : Pasti ya kita hanya pakai sekali saja jarum suntiknya, udah gitu ya dibuang

P : kalau membuangnya itu kemana ya pak?

RP-3 : Dibuangnya ke tempat sampah khusus nantinya disatukan dengan limbah rumah sakit

P : lalu pak selanjutnya diolah seperti apa?

RP-3 : kalau nantinya diolah seperti apa, saya gak tahu ya

P : kalau harapannya pak?

RP-3 : Tempat limbah operasinya diperbanyak

P : bisa diceritakan pak tentang mencuci tangan, kapan dilakukannya gitu pak?

RP-3 : Kita semua harus mencuci tangan sebelum operasi dan sebelum masuk ke daerah steril

P : sarana yang ada apa saja ya pak untuk mencuci tangan?

- RP-3 : kalau sarana disini disiapkan cairan antiseptik, sikat, bak cuci dengan air mengalir
- P : setelah operasi sering mencuci tangan lagi pak?
- RP-3 : ya kadang saya pribadi ya suka lupa untuk cuci tangan lagi selesai operasi, karena pakai sarung tangan
- P : kalau tugas perawat dalam mengantisipasi timbulnya perdarahan hebat apa ya pak?
- RP-3 : ya paling perawat meminta tambahan darah kalau dibutuhkan oleh dokter bedah atau ahli anestesi
- P : bisa diceritakan pak kemana memintanya lalu caranya bagaimana?
- RP-3 : caranya kita minta ke bank darah apa jumlah sama jenis darah yang dibutuhkan
- P : ada hambatan yang dialami tidak pak?
- RP-3 : ya disini jumlah darah suka kurang jadi kalau butuh tiba-tiba kan jadi susah
- P : harapannya pak?
- RP-3 : harapannya ya jumlah persediaan darahnya ditambah
- P : kalau disini alergi obat selalu ditanyakan tidak pak ke pasien sebelum operasi dimulai?
- RP-3 : disini kita jarang menanyakan apa pasien ada alergi obat atau tidak
- P : jadi alergi jarang ditanyakan ya pak?
- RP-3 : ya soalnya pasien gak tau apa dia punya alergi, gak ngerti alergi itu apa
- P : oh begitu, lalu pak ada harapan untuk kedepannya?
- RP-3 : Perawat lebih ditekankan buat nanya ada alergi atau tidak ke pasien
- P : lalu pak ada lagi?
- RP-3 : Obat yang dipakai kita perawat juga harus tau dosis dan efek sampingnya
- P : apa daerah operasi dibersihkan sebelumnya?
- RP-3 : Ya perawat membersihkan daerah operasi dengan cairan antiseptik sebelum dibedah
- P : lalu pak cairan yang dipakai apa ya pak?
- RP-3 : kita pakai cairan *povidone iodine* dan alkohol untuk bersihin daerah operasi
- P : antibiotik profilaksis digunakan tidak pak disini?
- RP-3 : Kalau antibiotik profilaksis dipakai kalau dibutuhkan saja sama dokter bedahnya

- P : lalu pak obatnya sendiri, bagaimana cara mendapatkannya ya pak?
- RP-3 : Perawat yang menyiapkan obat dengan minta ke bagian farmasi atau udah diresepkan ke pasien
- P : kalau yang biasanya dikasi antibiotik apa ya pak?
- RP-3 : antibiotik yang biasanya dikasih *amphicilin*
- P : kalau alat-alat dan ruangan sterilisasinya seperti apa ya pak?
- RP-3 : Alat dan ruangan kita sterilkan secara rutin sesuai protap
- P : kalau alat, disterilkannya apaki apa ya pak?
- RP-3 : alat disterilkan dengan sterilisator kering
- P : hambatannya pak?
- RP-3 : Alat sterilisatornya udah lama dan jarang diperiksa bakteriologis
- P : haarapannya apa pak?
- RP-3 : Pemeriksaan rutin setiap 3 bulan dan ditambah alat yang lebih modern
- P : kalau sterilisasi ruangan, bisa diceritakan pak?
- RP-3 : kalau ruangan operasi disterilkan setiap hari habis ada operasi pakai lampu ultra violet lamanya 12 jam
- P : jadi setiap hari ya pak disterilkannya?
- RP-3 : hari Jumat semua ruangan yang penting disterilkan 12 jam juga, jadi gak ada operasi
- P : kalau untuk operatornya, sterilisasi yang dilakukan apa saja ya pak?
- RP-3 : kalau mau operasi selain cuci tangan juga harus pakai celana,baju operasi, masker, topi yang steril
- P : hambatannya pak?
- RP-3 : celana dan baju operasinya masih kurang, apalagi kalau tiap hari banyak operasinya
- P : bisa diceritakan gak pak tentang panghitungan dan pencatatan kain kassa yang digunakan?
- RP-3 : Saya perawat instrumen menyiapkan kassa yang dibutuhkan, jadi inget jumlahnya berapa. Perawat sirkuler menyebutkan apakah jumlahnya sesuai atau tidak sebelum luka dijahit tanpa ditanya terlebih dahulu oleh dokter bedah
- P : hambatannya ada gak pak?
- RP-3 : hambatannya lupa untuk dicatat oleh perawat sirkuler, jadi kalau dicocokin uda operasi bingung jumlahnya, selain itu juga dokternya juga suka lupa nanya jumlah kassa dan instrumen sama atau tidak sebelum luka dijahit

- P : harapannya pak?
- RP-3 : perawat sirkuler dan instrumen bersama-sama ingat untuk menghitung dan mencatat
- P : bisa diceritakan pak tentang proses pengiriman pemeriksaan jaringan PA?
- RP-3 : Jaringan yang akan diperiksa secara PA diberikan ke perawat ruangan beserta formulir yang sudah diisi oleh dokter bedah oleh perawat bedah
- P : sebelum operasi apa saja yang harus diketahui oleh setiap tim?
- RP-3 : Pasti kalau kita jadi tim bedah saat itu harus tahu tugasnya apa sama prosedur yang dilakukan seperti apa
- P : laporan operasi sendiri, siapa ya pak yang membuat?
- RP-3 : Kalau laporan perawat sirkuler yang saat itu tugas yang buat juga nanya ke dokter bedah dan ahli anestesi. Saya perawat instrumen kurang paham gimana buatnya
- P : harapannya pak?
- RP-3 : Perawat sirkuler ngajarin gimana cara buat laporannya, jadi semua bisa
- P : disini lapiran bulanan dibuat gak pak?isinya apa saja ya pak?
- RP-3 : Laporan bulanan tentang jumlah operasi, tindakan, identitas pasien dibuat oleh perawat dan bagian tata usaha
- P : lalu pak, apa disini juga sudah dilakukan pengendalian infeksi nosokomial?
- RP-3 : Infeksi nosokomial, udah mulai dilakuin, kita juga ada formatnya
- P : ada hambatan tidak pak dalam penatalaksanaannya?
- RP-3 : masih bingung gimana caranya, jadi dilakukan belum maksimal
- P : harapannya pak untuk lebih baik lagi?
- RP-3 : Sosialisasi dan pelatihan langsung ke perawat
- P : Ya paling itu saja sih pak yang ingin saya tanyakan. Mungkin nanti kalau masih ada yang kurang lagi, boleh ya pak saya bertanya lagi ?
- RP-3 : Ya boleh
- P : Terima kasih pak atas waktu dan informasinya, maaf mengganggu waktu bapak

RIWAYAT HIDUP

Nama : Gina Dwi Indah Rahmania

NRP : 0510087

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 September 1987

Alamat : Jl. Cijerah No. 124 Bandung

Riwayat Pendidikan :

- TK Bandung Raya , Bandung, tahun lulus 1993
- SD Tunas Harapan, Bandung, tahun lulus 1999
- SLTPN 3, Bandung, tahun lulus 2002
- SMUN 5, Bandung, tahun lulus 2005
- FK MARANATHA 2005 - Sekarang